

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

sDAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIKOMSEL OKE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Kebon Sirih, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW.002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Jabatan/Title | : | (021) 3195997 |
| | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Jason Kardachi Aleksander |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Kebon Sirih, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | Australia, PE0377928 |
| Jabatan/Title | : | (021) 319 5997 |
| | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Mei 2018/Jakarta, May 21, 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Jason Kardachi Aleksander

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-21.05.2018/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-21.05.2018/01

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT TRIKOMSEL OKE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries (collectively referred as the Group) which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiencies, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp189,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp3.568,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, serta liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp496,2 miliar. Selain itu, PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya. Rencana Perdamaian PT Trikonsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelangsungan usaha PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya tergantung pada kemampuan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters

Without modifying our opinion, we bring attention to Note 39 to the accompanying consolidated financial statements which states that PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries incurred comprehensive loss amounting to Rp189.1 billion for the year ended December 31, 2017 and equity deficiency amounting to Rp3,568.3 billion as of December 31, 2017, and their current liabilities exceed their current assets amounting to Rp496.2 billion. Furthermore, PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries have sustained shortage on cash flow from its operating activities. The Composition Plan of PT Trikonsel Oke Tbk as disclosed in Note 39 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries' continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis and ability to achieve profitable operations and improve their deficit position. Management's plans regarding these matters are also described in Note 38 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929
21 Mei 2018/May 21, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.997.333.981	2d,2t, 5,15,36	20.026.456.692	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	12.016.947.638	2t,6, 15,30,36	23.695.407.862	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	6.321.926.047	2t,7,36	12.136.810.081	Other receivables
Persediaan - neto	87.548.539.710	2e,8,15,30	134.872.163.398	Inventories - net
Beban dibayar di muka - bagian lancar	23.099.613.394	2f,9	22.210.094.854	Prepaid expenses - current portion
Uang muka - bagian lancar	7.662.153.742	10,15,30	9.749.947.704	Advances - current portion
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	69.018.750		6.246.461.980	Prepaid Value Added Tax
Subtotal	151.715.533.262		228.937.342.571	Subtotal
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	22.562.397.593	2h,11,41	-	Noncurrent assets held for sale
Total Aset Lancar	174.277.930.855		228.937.342.571	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.441.727.513	2g,13	4.714.274.674	Investment in Associates
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	2.937.251.350	2f,9 2i,2j,12,	4.357.674.597	Prepaid expenses - noncurrent portion
Aset tetap - neto	48.984.347.751	29,30	81.729.145.428	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	12.176.651.786	2l,17c	11.489.212.653	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	4.627.317.055	2l,17d	69.586.213.123	Deferred tax assets
Aset lain-lain	18.674.713.883	2m,2t,14, 17f,24,36	29.218.322.371	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	91.842.009.338		201.094.842.846	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	266.119.940.193		430.032.185.417	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2t,16,36		Trade payables
Pihak ketiga	371.140.134.392	39	618.241.518.182	Third parties
Pihak berelasi	33.487.225.965	2k,16,33a	-	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.866.016.972	2t,36	38.483.948.302	Other payables - third parties
Utang pajak	35.055.990.039	2l,17a	36.098.011.474	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	15.789.953.152	2t,18,36	11.724.685.535	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2t,36,39		Current maturities of long-term loan:
Utang bank	155.147.460.521	5,6,8, 10,15 2t,23,	46.067.006.036	Bank loans
Utang yang akan dikonversi:		24,36,39		Convertible debts:
Utang usaha - pihak ketiga	-	16 5,6,8,	200.592.723.370	Trade payables - third parties
Utang bank	-	10,15	2.884.522.892.447	Bank loans
Liabilitas derivatif	-	19,20	263.948.670.000	Derivative liabilities
Utang obligasi	-	19,20	2.009.460.472.056	Bonds payables
Obligasi Wajib Konversi	-	21,26	19.625.663.725	Mandatory Convertible Bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek	670.486.781.041		6.128.765.591.127	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2t,36,39		Long-term loans - net of current maturities:
Utang usaha - pihak ketiga	163.654.872.548	16	12.358.797.335	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	25.863.933.225	2k,16,33a 5,6,	59.314.017.226	Trade payables - related party
Utang bank	2.963.413.844.690	8,10,15	1.028.829.801.477	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	11.011.316.516	2p,22,30	10.074.094.946	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.163.943.966.979		1.110.576.710.984	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.834.430.748.020		7.239.342.302.111	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang				Equity Deficiencies
Dapat Diatribusikan				Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100				Share capital - par value Rp100
untuk saham seri A dan Rp50				of share capital series A and Rp50
untuk saham seri B				of share capital series B
Modal dasar -				Authorized share capital -
55.178.540.980 saham seri A dan				55,178,540,980 shares series A and
14.718.621.534 saham seri B				14,718,621,534 shares series B
pada 2017 dan 12.000.000.000				in 2017 and 12,000,000,000
saham pada 2016				shares in 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
13.794.635.246 saham seri A dan				13,794,635,246 shares series A and
12.212.859.399 saham seri B				12,212,859,399 shares series B
pada 2017 dan 4.761.500.000				in 2017 and 4,761,500,000
saham pada 2016	1.990.106.494.550	23	476.150.000.000	shares in 2016
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2m,4,17f, 20,21,24	319.421.599.480	Additional paid-in capital
Defisit				Deficit
Dicadangkan	7.000.000.000		7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.739.516.822.736)		(7.551.893.657.660)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT				EQUITY DEFICIENCIES
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK	(3.497.570.222.963)		(6.749.322.058.180)	OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(70.740.584.864)	2b,25	(59.988.058.514)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI				TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
EKUITAS	(3.568.310.807.827)		(6.809.310.116.694)	
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
DEFISIENSI EKUITAS	266.119.940.193		430.032.185.417	EQUITY DEFICIENCIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	2.028.659.770.454	2q,27	1.717.579.307.635	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.870.691.736.832)	2q,28	(1.622.076.060.220)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	157.968.033.622		95.503.247.415	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,2q,12		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(117.380.082.691)	29	(150.981.884.924)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(116.515.482.363)	10,12,22,30	(309.118.004.060)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(75.927.531.432)		(364.596.641.569)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(42.558.859.706)	31	(42.694.241.247)	Finance costs
Bagian atas rugi neto				
Entitas Asosiasi	(272.547.161)	13	(309.266.490)	Share of net loss of Associates
Penghasilan keuangan	232.661.663		920.156.439	Finance income
Lain-lain - neto	(6.289.593.793)	32	(28.041.035.820)	Others - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(124.815.870.429)		(434.721.028.687)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2l,17b		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(436.231.625)		(1.338.317.750)	Current
Tangguhan	(64.688.093.518)	17d	(68.932.665.772)	Deferred
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(189.940.195.572)		(504.992.012.209)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.005.290.909	22	(2.023.458.029)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(251.322.726)	17d	505.864.507	Related income tax expense (benefit)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	77.919.298		579.278.460	Gain on translation of financial statements
Manfaat pajak penghasilan terkait	(19.479.824)	17d	(144.819.615)	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF	(189.127.787.915)		(506.075.146.886)	COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Total Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Net Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(188.424.591.526)		(492.764.818.140)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.515.604.046)	2b	(12.227.194.069)	Noncontrolling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(189.940.195.572)		(504.992.012.209)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(187.623.165.076)		(493.876.556.947)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.504.622.839)	2b	(12.198.589.939)	Noncontrolling interest
RUGI KOMPREHENSIF	(189.127.787.915)		(506.075.146.886)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(19)	2v,26	(103)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	-	2v,26	(86)	DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company					Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiency		
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)					
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				Total/Total
Saldo 31 Desember 2015		476.150.000.000	254.200.757.252	20.509.618.689	7.000.000.000	(7.078.526.719.402)	(6.320.666.343.461)	(47.789.468.575)	(6.368.455.812.036)	Balance December 31, 2015
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif		-	13.173.649.478	-	-	-	13.173.649.478	-	13.173.649.478	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Pengampunan pajak	2m,17f,24	-	827.900.000	-	-	-	827.900.000	-	827.900.000	Tax amnesty
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	434.458.845	-	-	434.458.845	-	434.458.845	Difference in foreign currency translation of financial statements
Uang muka pemesanan saham	24	-	51.219.292.750	-	-	-	51.219.292.750	-	51.219.292.750	Advance for stock subscription
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(494.311.015.792)	(494.311.015.792)	(12.198.589.939)	(506.509.605.731)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2016		476.150.000.000	319.421.599.480	20.944.077.534	7.000.000.000	(7.572.837.735.194)	(6.749.322.058.180)	(59.988.058.514)	(6.809.310.116.694)	Balance December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company					Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiency		
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)					
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicapangkan/ Unappropriated				Total/Total
Saldo 31 Desember 2016		476.150.000.000	319.421.599.480	20.944.077.534	7.000.000.000	(7.572.837.735.194)	(6.749.322.058.180)	(59.988.058.514)	(6.809.310.116.694)	Balance December 31, 2016
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	21,23	94.340.000.000	(74.714.336.275)	-	-	-	19.625.663.725	-	19.625.663.725	Conversion Mandatory Convertible Bond to share capital
Pengampunan pajak	2m,17f,24	-	20.586.739.262	-	-	-	20.586.739.262	-	20.586.739.262	Tax amnesty
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	58.439.474	-	-	58.439.474	-	58.439.474	Difference in foreign currency translation of financial statements
Konversi utang bank menjadi modal saham	15,23,24	479.305.122.950	343.938.091.167	-	-	-	823.243.214.117	-	823.243.214.117	Conversion bank loan to equity
Konversi utang usaha menjadi modal saham	16,23,24	63.241.989.400	128.328.228.683	-	-	-	191.570.218.083	-	191.570.218.083	Conversion trade payables to equity
Konversi liabilitas derivatif menjadi modal saham	19,23,24	81.547.769.600	176.073.999.226	-	-	-	257.621.768.826	-	257.621.768.826	Conversion derivative liabilities to equity
Konversi utang obligasi menjadi modal saham	20,23,24	664.183.765.600	1.377.990.509.400	-	-	-	2.042.174.275.000	-	2.042.174.275.000	Conversion bond payables to equity
Kontribusi saham	23,24	131.337.847.000	(46.784.725.720)	-	-	-	84.553.121.280	-	84.553.121.280	Capital contribution
Likuidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	(9.250.042.882)	(9.250.042.882)	Liquidation of subsidiary
Akuisisi saham minoritas		-	-	-	-	-	-	2.139.371	2.139.371	Acquisition of minority shares
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(187.681.604.550)	(187.681.604.550)	(1.504.622.839)	(189.186.227.389)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017		1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.760.519.339.744)	(3.497.570.222.963)	(70.740.584.864)	(3.568.310.807.827)	Balance December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.049.346.983.565	2.018.389.692.079	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	232.657.845	920.156.439	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(2.042.962.801.871)	(1.594.283.506.191)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(58.325.046.532)	(62.638.004.826)	Cash paid to employees
Pembayaran beban keuangan	(36.005.255.216)	(42.693.881.247)	Payment of finance charge
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(5.146.887.415)	241.642.834.037	Proceeds (payment) of income tax
Penerimaan (pembayaran) kegiatan operasi lainnya	14.458.031.641	(573.569.621.366)	Proceeds (payment) of other operating activities
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(78.402.317.983)	(12.232.331.075)	NET CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	371.762.136	720.720.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11.555.236.228)	(5.264.594.108)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(11.183.474.092)	(4.543.874.108)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang muka penempatan saham	84.553.121.279	51.219.292.750	Deposit for stock subscription
Penerimaan (pembayaran) utang bank	-	40.440.782.558	Proceeds (payment) from bank loans
Penurunan liabilitas derivatif	-	(62.706.711.412)	Decrease of derivative liabilities
Pembayaran obligasi	-	(14.017.071.210)	Payment of bonds
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(197.136.676)	Payments of consumer financing payables
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	84.553.121.279	14.739.156.010	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	3.548.085	(146.222.804)	Effect of changes in exchange rate of cash and cash equivalents
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(5.029.122.711)	(2.183.271.977)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	20.026.456.692	22.209.728.669	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	14.997.333.981	20.026.456.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.KN No. 19 tanggal 9 Oktober 2017 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Entitas Induk. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0131232.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, gadget, serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Entitas Induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Entitas Induk berdomisili di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Kantor operasional Entitas Induk berkedudukan di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengoperasikan secara keseluruhan 187 dan 243 toko Okeshop, toko Global Teleshop, dan pusat perbaikan (tidak diaudit).

Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama dari Entitas Induk adalah Polaris Limited Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Entitas Induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.KN. No. 19 dated October 9, 2017, concerning the changes of paid-in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance Notification Amendment No. AHU-0131232.AH.01.11. TAHUN 2017 dated October 19, 2017. As of the date of the financial statement, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, gadgets, and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

The Company is domiciled at Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The Company's operational office is located at Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. As of December 31, 2017 and 2016, the Group operated 187 and 243 Okeshop outlets, Global Teleshop outlets, and service centers (unaudited).

The Company's immediate parent and ultimate parent is Polaris Limited Pte. Ltd., incorporated in Singapore.

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Entitas Induk, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000; dan/ atau
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000.

Seluruh OWK telah dikonversikan menjadi saham pada tanggal 31 Maret 2017.

c. Struktur Grup

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Entitas Induk bergerak dalam bisnis importir.
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi.
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel.

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan 2016 meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- Those who possess 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000; and/or
- Those who possess 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.

All MCB has been converted into shares on March 31, 2017.

c. The Group's Structure

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business.
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business.
- PT Okeshop engaged in retailer business.

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 include the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (in millions of Rupiah)</i>	
				31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
<u>Langsung dari Entitas Induk/<i>Directly through the Company</i></u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,80%	2013	160.999	80.863
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,99995%	2013	155.231	201.238
PT Global Teleshop Tbk	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	89,69%	2007	60.812	74.599
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	1%	2015	3.951	4.759
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	67%	-	3.010	3.010
PT Trisatindo	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	2013	2.559	2.556
	Singapura/ <i>Singapore</i>					
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	2008	503	1.982.557

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (in millions of Rupiah)</i>	
					31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>
Tidak langsung melalui						
<u>Trikomsel Pte. Ltd., Singapura</u>						
<u>Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore</u>						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	2013	4	1.981.846
Tidak langsung melalui						
<u>PT Okeshop</u>						
<u>Indirectly through PT Okeshop</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	0,20%	2013	160.999	80.863
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99%	2015	3.951	4.759
PT Nusantara Trimultiprima*)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	51%	2012	-	19.577
Tidak langsung melalui						
<u>PT Global Teleshop Tbk</u>						
<u>Indirectly through PT Global Teleshop Tbk</u>						
		Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ <i>Trading of Telecommunication Device</i>				
PT Persada Centra Digital	Surabaya		99,975%	2010	9.946	9.930
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,995%	2011	7.089	7.769
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	99,95%	2009	452	136
Tidak langsung melalui						
<u>PT Trio Distribusi</u>						
<u>Indirectly through PT Trio Distribusi</u>						
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	0,00005%	2013	155.231	201.238
		Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ <i>Trading of Telecommunication Device</i>				
PT Persada Centra Digital	Surabaya		0,025%	2010	9.946	9.930
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	0,005%	2011	7.089	7.769
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	0,05%	2009	452	136

*Telah dilikuidasi pada tanggal 7 Februari 2017/Has been liquidated as of February 7, 2017

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, Entitas Induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan berada di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi Entitas Induk menjadi sebesar SGD1.300.000.

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 so that the Company's total investment become SGD1,300,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, dan telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Okeshop berdomisili di Jakarta dan didirikan pada tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Entitas Induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Entitas Induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Entitas Induk, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP masing-masing menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Entitas Induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk mendirikan TD, yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Entitas Induk dan Okeshop sehingga kepemilikan Entitas Induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop)

The Company has direct ownership of 100% in Okeshop which is engaged in trading of multimedia devices, computers, and cellular phone with accessories and spareparts. Okeshop is domiciled in Jakarta and was established in 2013.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounted to Rp24,000 and Rp1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 dated December 5, 2012, the Company established TD, which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH. 01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The fully paid share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham GT antara lain menyetujui perubahan status GT dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100 dan para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama PT Pro Empower Perkasa menjadi PT Global Teleshop Tbk pada tanggal 13 Januari 2011. Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar GT, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis efektif tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir,
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi, dan
- GT bergerak di bidang ritel.

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu Entitas Induk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana Entitas Induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali GT melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Entitas Induk pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp150.858.741.934 (Catatan 24).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT was established in Indonesia based on Notarial Deed of Haji Yunardi, S.H., No. 1 dated March 1, 2007, under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

GT's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 15, dated April 4, 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which GT's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and the shareholders approved the change in par value per share from Rp100,000 to Rp100 and the shareholders also approved change the name from PT Pro Empower Perkasa to PT Global Teleshop Tbk dated January 13, 2011. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

According to Article 3 of GT's Article of Association, the major business activities of GT comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business effective January 1, 2013, as follows:

- PT Persada Centra Digital to engage in importer business,
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution to engage in distribution business, and
- GT to engage in retailer business.

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of the Company to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CSTTRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of PT Global Teleshop Tbk through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounted to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounted to Rp150,858,741,934 (Note 24).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Entitas Induk dan Okeshop, entitas anak, sepakat mendirikan PT Trikomsel Internet Media. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp247.500.000 setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan Entitas Induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp2.500.000 setara dengan 1%.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., Entitas Induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan PT Trio Specommerce Indonesia. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham Entitas Induk di TSI sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp2.016.890.280 setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, TSI belum beroperasi secara komersial.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Entitas Induk telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp2.500.000.000 berasal dari Entitas Induk dan Tridis sehingga kepemilikan Entitas Induk dan Tridis masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 3 dated January 15, 2015, the Company and Okeshop, subsidiary, agreed to establish a new company named PT Trikomsel Internet Media. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI amounted 2,475 shares amounting to Rp247,500,000 equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp2,500,000 equal to 1% share ownership.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named PT Trio Specommerce Indonesia. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 on August 24, 2015. The Company's ownership in TSI amounted 15,276 shares amounting to Rp2,016,890,280 equal to 67% share ownership. As of December 31, 2017, TSI has not yet started its commercial operation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

The fully paid share capital of Rp2,500,000,000 was subscribed by the Company and Tridis, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2017, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, Trikomsel Pte. Ltd., entitas anak yang berdiri di Singapura, mendirikan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 31 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., Okeshop, entitas anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama PT Nusantara Trimultiprima. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham dengan jumlah Rp12.750.000.000 setara dengan 51%.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas Induk telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NTP, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 7 Februari 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham NTP menyetujui untuk melakukan likuidasi NTP terhitung mulai tanggal efektif berlakunya keputusan tersebut.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	41.718.425.288	Total assets
Total liabilitas	40.318.229.905	Total liabilities
Aset neto	1.400.195.383	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	Purchase consideration through cash payment

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., a subsidiary which is located in Singapore, established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which is also located in Singapore with ownership of 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. is engaged in general wholesale trade.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 15 dated August 31, 2012, Okeshop, a subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named PT Nusantara Trimultiprima. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares amounting to Rp12,750,000,000 equal to 51%.

On October 16, 2012, the Company has sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NTP, for the purpose of expanding its retail business.

Based on the Statement of Meeting Decision of Shareholders dated February 7, 2017 which is notarized by Deed No. 6 of Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders of NTP agreed to liquidate NTP starting from the effective date of the decision.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000 dan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan total Rp2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GT di PCD sebesar 19.995 saham dengan total Rp9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 (lima) lembar saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCD masing-masing sebesar 99,975% dan 0,025%.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama PT Global Distribution. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham dengan total Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD saat ini sebesar 19.999 saham dengan total Rp1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di GD masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

On December 30, 2011, GT increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000 and 99.975%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GT's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11.TAHUN 2017 on May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCD consists of 99.975% and 0.025% share ownership, respectively.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named PT Global Distribution. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. GT's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.22.2014 on August 22, 2014. GT's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11.TAHUN 2017 on May 18, 2017. GT's and TD's ownership in GD consists of 99.995% and 0.005% share ownership, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	20.923.400.535
Aset neto	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749
Goodwill	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan total Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GT di PCM sebesar 9.995 saham dengan total Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus goodwill dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCM masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 43, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total assets	21.170.948.034	Total assets
Total liabilities	20.923.400.535	Total liabilities
Net assets	247.547.499	Net assets
Noncontrolling interest	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Net assets acquired	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Purchase consideration through cash payment	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025174.AH.01.09.Tahun 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GT's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written-off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708.AH.01.11.TAHUN 2017 on May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCM consists of 99.95% and 0.05% share ownership, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.KN No. 93 tanggal 22 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris :	Januar Chandra	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	David Tae Hoon Khim	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur :	Sugiono Wiyono Sugialam	:	President Director
Direktur :	Evy Soenarjo	:	Director
Direktur :	Djoko Harijanto	:	Director
Direktur :	Octavianne Natalia Anastasia Mussu	:	Director
Direktur :	Jason Aleksander Kardachi	:	Director
Direktur :	Mathew Paul Richards	:	Director
Direktur Independen :	Melly	:	Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087474.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 18 Juli 2017.

These amendments has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0087474.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 18, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris :	Peter Ang Chuan Hui	:	President Commissioner
Komisaris :	Glenn T. Sugita	:	Commissioner
Komisaris :	Benjamin Sudjar Soemartopo	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Christine Barki	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Suryatin Setiawan	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur :	Sugiono Wiyono Sugialam	:	President Director
Direktur :	Ellianah Wati Setiady	:	Director
Direktur :	Djoko Harijanto	:	Director
Direktur :	Juliana Julianti Samudro	:	Director
Direktur :	Evy Soenarjo	:	Director
Direktur :	Danang Cahyono	:	Director
Direktur :	Januar Chandra	:	Director
Direktur tidak terafiliasi :	Desmond Previn	:	Non-affiliated Director

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 are as follows:

Ketua :	David Tae Hoon Khim	:	Chairman
Anggota :	Dody Setiabudi	:	Member
Anggota :	Oscar Bambang Irawan	:	Member

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta atas pembentukan komite audit Entitas Induk sedang dalam proses penyelesaian.

As of the date of the financial statement, the deed establishment of the Company's audit committee is still in progress.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah:

Ketua	:	Christine Barki	:
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:
Anggota	:	Novica Mulia Komala	:

Pembentukan komite audit Entitas Induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Entitas Induk masing-masing adalah Antonius Wibowo dan Juliana Julianti Samudro.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 141 dan 177 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 21 Mei 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016 are as follows:

Chairman	:	Christine Barki	:
Member	:	Philip Chan Cheong Meng	:
Member	:	Novica Mulia Komala	:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31 2017 and 2016, the Company's Secretary is Antonius Wibowo and Juliana Julianti Samudro, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group employed 141 and 177 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on May 21, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

c. Business Combination (continued)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Restructuring transactions of entities under common control

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

e. Persediaan

e. Inventories

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - noncurrent portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statements of financial position.

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associates, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an Associates is the carrying amount of the investment in the Associates under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associates.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Noncurrent Assets Held For Sale

Noncurrent assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Assets as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the assets are as follows:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ Buildings and leasehold improvement	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Kendaraan/Vehicles	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	8
Peralatan kantor/Office equipments	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8
Perlengkapan kantor/ Office furniture	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated profit or loss as impairment losses.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari Entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

I. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Lease

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidation profit or loss in subsequent periods.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai agen dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in consolidated profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a agent in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singaporean Dollar* (SGD)
Yuan Cina/*Chinese Yuan* (CNY)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
13.548	13.436
10.134	9.299
2.073	1.937

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables, and other assets - deposits which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, utang obligasi, dan Obligasi Wajib Konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, derivative liabilities, bonds payables, and Mandatory Convertible Bonds which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

u. Fair Value Measurement (continued)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest .

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Rugi Neto per Saham

v. Loss per Share

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Rugi Neto per Saham (lanjutan)

Rugi neto per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Loss per Share (continued)

Basic loss per share amounts are calculated by dividing the total loss for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

w. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

x. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. 2016 Annual Improvements (continued)

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 38).

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2u dan 36.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 38).

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2u and 36.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus, kecuali bangunan dan perbaikan sarana yang menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2p dan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2017 and 2016.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining and straight-line method, except building and leasehold improvement which used straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2p and 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 8.

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Entitas Induk dapat meningkatkan posisi Entitas Induk sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Entitas Induk atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Entitas Induk sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Netol/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance of impairment and obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information receive affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Notes 2e and 8.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk of 72% or 800,000,000 from the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its Brand Perception as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk has been conducted in accordance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 24).

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 24).

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2017	2016	
Kas			Cash
Rupiah	3.264.353.817	4.070.625.836	Rupiah
Dolar Singapura	-	666.756.197	Singapore Dollar
(SGD71.702 pada 2016)	-		(SGD71,702 in 2016)
Dolar Amerika Serikat	-	37.917.736	United States Dollar
(USD2.822 pada 2016)	-		(USD2,822 in 2016)
Yuan China	-	9.684	Chinese Yuan Renminbi
(CNY5 pada 2016)	-		(CNY5 in 2016)
Total kas	3.264.353.817	4.775.309.453	Total cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.916.745.510	3.810.809.090	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.729.553.625	5.389.835.427	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	650.684.306	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	611.387.701	334.567.844	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332.485.696	570.834.203	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	184.268.792	522.921.317	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	132.130.190	38.247.448	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	119.440.016	66.900.508	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	62.287.725	135.455.091	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.023.332	377.032.782	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	20.533.275	20.874.444	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	13.529.714	78.661.492	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.857.711	89.308.636	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	2.271.181	103.748.181	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.178.459	681.937.780	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	10.816.377.233	12.221.134.243	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura	503.216.074	714.032.035	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	103.311.389	105.933.289	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	87.463.585	87.152.077	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	67.922.085	69.045.051	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	29.259.616	9.833.808	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.477.149	34.128.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	21.913.619	68.936.354	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.265.118	33.601.958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	3.072.280	179.538.416	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	620.905	334.795.830	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal			Subtotal
(USD63.148 pada 2017 dan USD121.837 pada 2016)	855.521.820	1.636.997.199	(USD63,148 in 2017 and USD121,837 in 2016)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia	6.664.532	2.746.792
UBS AG, Singapura	2.903.154	13.467.843
Subtotal (SGD944 pada 2017 dan SGD1.744 pada 2016)	9.567.686	16.214.635
Total bank	11.681.466.739	13.874.346.077
Call deposit		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura		
(USD3.802 pada 2017 dan USD2.471 pada 2016)	51.513.425	33.201.162
Time deposit		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura		
(USD100.000 pada 2016)	-	1.343.600.000
Total	14.997.333.981	20.026.456.692

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura masing-masing sebesar 0,05% pada tahun 2017 dan 2016. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura sebesar 0,057% pada tahun 2016.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk, tetapi tidak terdapat batasan atas pemakaian saldo kas dan setara kas (Catatan 15). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Trans Retail Indonesia	1.054.462.086	5.483.622.279
PT Surya Citra Multimedia	1.032.831.050	1.032.831.050
PT Matahari Putra Prima Tbk	276.178.212	2.755.377.626
PT Electronic City Indonesia Tbk	56.219.205	1.389.646.320
PT Electronic Solution	-	6.504.008.989
PT Bhinneka Mentaridimensi	-	1.704.475.320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.597.257.085	13.834.199.165
Total	12.016.947.638	32.704.160.749
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(9.008.752.887)
Neto	12.016.947.638	23.695.407.862

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Singapore Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
UBS AG, Singapore	
Subtotal (SGD944 in 2017 and SGD1,744 in 2016)	
Total banks	
Call deposit	
United States Dollar	
UBS AG, Singapore	
(USD3,802 in 2017 and USD2,471 in 2016)	
Time deposit	
United States Dollar	
UBS AG, Singapore	
(USD100,000 in 2016)	
Total	

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.05% in 2017 and 2016, respectively. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.057% in 2016.

Cash and cash equivalents as of December 31, 2017 and 2016 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company but there is no limitation of the usage on cash and cash equivalents (Note 15). As of December 31, 2017 and 2016, there are no placement of cash equivalents to related parties.

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties as follows:

Rupiah	
Third parties	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Surya Citra Multimedia	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Electronic City Indonesia Tbk	
PT Electronic Solution	
PT Bhinneka Mentaridimensi	
Others (below Rp1 billion each)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Net	

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan PT Global Teleshop Tbk, entitas anak (Catatan 15).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Lancar	665.024.487	1.432.673.689
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	8.773.206.616	15.468.531.991
31-60 hari	14.565.438	1.549.228.676
61-90 hari	21.621.828	17.196.946
Lebih dari 90 hari	2.542.529.269	14.236.529.447
Total	12.016.947.638	32.704.160.749
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(9.008.752.887)
Total piutang usaha	12.016.947.638	23.695.407.862

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	9.008.752.887	268.887.012.160
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	6.896.550.100
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	(9.008.752.887)	(266.774.809.373)
Saldo akhir tahun	-	9.008.752.887

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp9.008.752.887.

Pada tahun 2016, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp18.374.179.517 (Catatan 30).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2017	2016
Potongan pembelian	6.136.311.006	11.686.818.556
Insentif	-	98.816.995
Lain-lain	185.615.041	351.174.530
Total	6.321.926.047	12.136.810.081

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and PT Global Teleshop Tbk, subsidiaries (Note 15).

The aging analysis of the above trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Lancar	665.024.487	1.432.673.689	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	8.773.206.616	15.468.531.991	1-30 days
31-60 hari	14.565.438	1.549.228.676	31-60 days
61-90 hari	21.621.828	17.196.946	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.542.529.269	14.236.529.447	More than 90 days
Total	12.016.947.638	32.704.160.749	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(9.008.752.887)	Less allowance for impairment loss
Total piutang usaha	12.016.947.638	23.695.407.862	Total trade receivables

Mutation of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	9.008.752.887	268.887.012.160	Beginning balance of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	6.896.550.100	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	(9.008.752.887)	(266.774.809.373)	Write-off of provision during the year
Saldo akhir tahun	-	9.008.752.887	Ending balance of the year

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2017, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

In 2017, the Group's management had written-off of allowance for impairment losses on trade receivables -third parties amounted to Rp9,008,752,887.

In 2016, the Group's management decided to write-off trade receivables - third parties amounted to Rp18,374,179,517 (Note 30).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

	2017	2016	
Potongan pembelian	6.136.311.006	11.686.818.556	Rebates
Insentif	-	98.816.995	Incentives
Lain-lain	185.615.041	351.174.530	Others
Total	6.321.926.047	12.136.810.081	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian, insentif, dukungan/program promosi, dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2017
Telepon selular	63.892.712.053
Kartu perdana dan voucher isi ulang	23.244.574.234
Aksesoris	12.889.750.881
Notebook/laptop, modem, dan voucher	3.373.199.772
Lain-lain	380.531.833
Total	103.780.768.773
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(16.232.229.063)
Neto	87.548.539.710

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	10.754.039.994
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	6.118.706.302
Penghapusan tahun berjalan	(640.517.233)
Saldo akhir tahun	16.232.229.063

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.870.691.736.832 dan Rp1.622.076.060.220 (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Asoka Mas, PT FPG Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp132.587.500.000 dan Rp731.750.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support, and others.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

8. INVENTORIES

Inventories consists of:

2016	
68.171.714.815	Cellular phone
49.879.649.956	Starterpack and reload vouchers
14.988.309.158	Accessories
5.161.440.935	Notebook/laptop, modem, and vouchers
7.425.088.528	Others
145.626.203.392	Total
(10.754.039.994)	Less allowance for impairment losses
134.872.163.398	Net

The movement of allowance for obsolescence in value of inventories is as follows:

2016	
8.081.758.712	<i>Beginning balance of the year</i>
3.002.823.138	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
(330.541.856)	<i>Write-off during the year</i>
10.754.039.994	<i>Ending balance of the year</i>

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" in 2017 and 2016 amounted to Rp1,870,691,736,832 and Rp1,622,076,060,220, respectively (Note 28).

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories as of December 31, 2017 and 2016 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 15).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories owned by the Group are covered from PT Asuransi Asoka Mas, PT FPG Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp132,587,500,000 and Rp731,750,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus persediaan sebesar Rp91.833.313.591 (Catatan 30).

In 2016, the Group's management decided to write-off inventories amounted to Rp91,833,313,591 (Note 30).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Sewa outlet	22.923.782.633	25.412.772.119	Outlet leases
Lain-lain	3.113.082.111	1.154.997.332	Others
Subtotal	26.036.864.744	26.567.769.451	Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar			Less noncurrent portion
Sewa outlet	(2.937.251.350)	(4.357.674.597)	Outlet leases
Bagian lancar	23.099.613.394	22.210.094.854	Current portion

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pembelian persediaan	3.139.658.375	5.843.772.673	Purchases of inventories
Lain-lain	4.522.495.367	3.915.775.031	Others
Subtotal	7.662.153.742	9.759.547.704	Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar			Less noncurrent portion
Pembelian persediaan	-	(9.600.000)	Purchases of inventories
Bagian lancar	7.662.153.742	9.749.947.704	Current portion

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian persediaan untuk dijual.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of inventories for sale.

Uang muka pembelian yang diperkirakan tidak akan direalisasikan dalam 1 (satu) tahun kedepan, dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Advances for purchase which are not expected to be realized in the next year are recorded as part of noncurrent assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

Uang muka pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 15).

Advances as of December 31, 2016 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company (Note 15).

Pada tahun 2016, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus uang muka sebesar Rp5.405.000.000 (Catatan 30).

In 2016, the Group's management decided to write-off advances amounted to Rp5,405,000,000 (Note 30).

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

11. NONCURRENT ASSETS HELD FOR SALE

Akun ini merupakan bangunan berupa beberapa ruangan kantor yang dimiliki oleh Entitas Induk di Equity Tower yang berada di Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53 Lot 9, lantai 30, unit A, B, C, D, E, F, G, dan H dengan luas keseluruhannya sebesar 1.881 m², ruangan-ruangan ini akan dijual kepada PT Dakara Makmur, pihak ketiga (Catatan 41).

This account represents the Company's buildings consists of some office spaces in Equity Tower is located in Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, 30 Floor, unit A, B, C, D, E, F, G, and H, with total area 1,881 m², this units which will be sold to PT Dakara Makmur, a third party (Note 41).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The composition and movement of fixed assets are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	84.128.096.390	580.091.666	-	35.624.838.305	49.083.349.751
Kendaraan	9.488.784.801	-	-	-	9.488.784.801
Peralatan kantor	128.982.675.608	10.431.178.818	3.170.810.008	-	136.243.044.418
Perlengkapan kantor	79.870.954.813	543.965.741	224.999.380	-	80.189.921.174
Total harga perolehan	302.470.511.612	11.555.236.225	3.395.809.388	35.624.838.305	275.005.100.144
Akumulasi Penyusutan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	40.277.416.649	4.538.876.618	-	13.062.440.712	31.753.852.555
Kendaraan	7.844.834.813	636.892.911	-	-	8.481.727.724
Peralatan kantor	109.623.525.859	12.069.854.547	3.141.827.008	-	118.551.553.398
Perlengkapan kantor	62.995.588.863	4.459.268.778	221.238.925	-	67.233.618.716
Total akumulasi penyusutan	220.741.366.184	21.704.892.854	3.363.065.933	13.062.440.712	226.020.752.393
Nilai Buku Neto	81.729.145.428				Net Book Value
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	82.882.596.916	1.245.499.474	-		84.128.096.390
Kendaraan	11.328.467.801	-	1.839.683.000		9.488.784.801
Peralatan kantor	125.117.281.837	3.956.651.452	91.257.681		128.982.675.608
Perlengkapan kantor	79.917.861.631	62.443.182	109.350.000		79.870.954.813
Total harga perolehan	299.246.208.185	5.264.594.108	2.040.290.681		302.470.511.612
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	34.713.555.924	5.563.860.725	-		40.277.416.649
Kendaraan	8.580.549.199	818.908.856	1.554.623.242		7.844.834.813
Peralatan kantor	94.529.270.418	15.176.116.907	81.861.466		109.623.525.859
Perlengkapan kantor	56.403.644.223	6.663.175.593	71.230.953		62.995.588.863
Total akumulasi penyusutan	194.227.019.764	28.222.062.081	1.707.715.661		220.741.366.184
Nilai Buku Neto	105.019.188.421				Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Beban penjualan (Catatan 29)	1.704.796.523	2.712.471.251	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.000.096.331	25.509.590.830	General and administrative expenses (Note 30)
Total	21.704.892.854	28.222.062.081	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2017
Bangunan dan perbaikan prasarana	25.161.191.828
Peralatan kantor	57.653.374.347
Perlengkapan kantor	34.561.794.946
Kendaraan	3.627.040.346
Total	121.003.401.467

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Hasil penjualan aset tetap	371.762.135
Nilai buku aset tetap yang dijual	(32.743.455)
Laba atas penjualan aset tetap	339.018.680

Hak atas bangunan Entitas Induk yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Entitas Induk yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Aset tetap - kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.619.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2017, aset tetap Grup tidak diasuransikan.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., Entitas Asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Harga perolehan	38.087.700
Dikurangi akumulasi bagian laba neto Entitas Asosiasi	
Saldo awal	4.676.186.974
Bagian atas rugi neto	(308.395.651)
Selisih kurs	35.848.490
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	4.441.727.513

12. FIXED ASSETS (continued)

The gross carrying amount of the fixed assets which are full depreciated and are still in use as follows:

2016	
18.416.575.404	Building and leasehold improvements
31.134.758.617	Office equipments
29.468.286.520	Office furniture
3.837.995.346	Vehicles
82.857.615.887	Total

The details of gain on sale fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2016	
720.720.000	Proceeds from sale of fixed assets
(332.575.020)	Book value of fixed assets
388.144.980	Gain on sale of fixed assets

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 (twenty) years, until 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

Fixed assets - vehicles are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp3,619,500,000 which in the Group's management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2017, fixed assets of the Group are not insured.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2016	
38.087.700	Cost
	<i>Less accumulated share in net earnings</i>
	<i>from Associate</i>
4.985.453.464	<i>Beginning balance</i>
(308.373.870)	<i>Share in net loss</i>
(892.620)	<i>Difference in foreign currency</i>
4.714.274.674	<i>Carrying value of investment in Associate using equity method</i>

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Entitas Induk dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

Pada tahun 2016, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. merupakan pemasok produk Apple yang mendistribusikannya ke Entitas Induk.

Pada tahun 2017, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. sudah tidak melakukan kegiatan operasional.

Ringkasan informasi keuangan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	2017
Total aset	10.312.886.628
Total liabilitas	1.248.136.596
Rugi neto	(629.378.879)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

In 2016, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. is a supplier for Apple products who distributed it to the Company.

In 2017, there is no operational activity performed by Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

The summarized financial information for Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., are as follows:

	2016	
Total assets	10.227.630.996	Total assets
Total liabilities	606.662.272	Total liabilities
Net loss	(629.334.429)	Net loss

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Uang jaminan	17.717.256.129
Aset pengampunan pajak	663.052.500
Piutang pemegang saham minoritas	-
Lain-lain	294.405.254
Total	18.674.713.883

14. OTHERS ASSETS

This account consists of:

	2016	
Deposit	17.142.003.811	Deposit
Tax amnesty assets	827.900.000	Tax amnesty assets
Minority shareholder's receivable	9.310.000.000	Minority shareholder's receivable
Others	1.938.418.560	Others
Total	29.218.322.371	Total

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dengan menggunakan uang jaminan sebagai jaminan atas perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

15. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2017
<u>Rupiah</u>	
Pinjaman berjangka	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Cerukan	
Deutsche Bank AG, Jakarta	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Pinjaman modal kerja	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-
PT Bank ANZ Indonesia	-
Subtotal	-

15. BANK LOANS

Short-term bank loans

	2016	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Term loan		Term loan
PT Bank Central Asia Tbk	65.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Overdrafts		Overdrafts
Deutsche Bank AG, Jakarta	245.591.623.580	Deutsche Bank AG, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	55.436.880.729	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Working capital loan		Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	188.691.859.384	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	PT Bank ANZ Indonesia
Subtotal	2.367.714.782.347	Subtotal

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Short-term bank loans (continued)

	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Import Invoice Financing</i>		
Deutsche Bank AG, Jakarta (USD23.537.910 pada 2016)	-	316.255.355.670
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD9.817.800 pada 2016)	-	131.911.960.800
Cerukan		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD5.108.722 pada 2016)	-	68.640.793.630
Subtotal	-	516.808.110.100
Total utang bank jangka pendek	-	2.884.522.892.447

<u>United States Dollar</u>	
<i>Import Invoice Financing</i>	
Deutsche Bank AG, Jakarta (USD23,537,910 in 2016)	
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD9,817,800 in 2016)	
Overdrafts	
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD5,108,722 in 2016)	
Subtotal	
Total short-term bank loans	

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	2017	2016*)
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tranche A	494.957.211.452	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.000.000.000	-
Club Deal	262.007.042.254	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	128.365.494.494	-
PT Bank ANZ Indonesia	56.427.772.953	-
PT Bank Central Asia Tbk	34.500.000.000	-
Tranche B		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	756.000.000.000	-
Club Deal	611.349.765.259	873.356.807.513
PT Bank Central Asia Tbk	79.179.925.023	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tranche A		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD4.462.799 pada 2017)	60.462.000.000	-
Tranche B		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD10.537.201 pada 2017)	142.758.000.000	-
Standard Chartered Bank, Singapura (USD15.000.000 pada 2016)	-	201.540.000.000
Subtotal	3.118.561.305.211	1.074.896.807.513
Dikurangi bagian jangka panjang	(2.963.413.844.690)	(1.028.829.801.477)
Bagian jangka pendek	155.147.460.521	46.067.006.036

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tranche A	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Club Deal	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Tranche B	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Club Deal	
PT Bank Central Asia Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
Tranche A	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD4,462,799 in 2017)	
Tranche B	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD10,537,201 in 2017)	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD15,000,000 in 2016)	
Subtotal	
Less long-term portion	
Short-term portion	

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, kurs yang digunakan adalah kurs pada saat homologasi yaitu sebesar Rp12.926 untuk 1 USD. Bunga denda dan penalti yang telah jatuh tempo pada saat keputusan tersebut dihapuskan (Catatan 39).

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment, the exchange rate used at the time of homologation which is Rp12.926 for 1 USD. Interest on forfeit and penalties due at the time of decision is written-off (Note 39).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, klasifikasi utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	2017		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
PT Bank Central Asia Tbk	5.175.000.000	108.504.925.023	113.679.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	25.283.114.066	143.270.979.710	168.554.093.776
Standard Chartered Bank, Indonesia	19.254.824.174	109.110.670.320	128.365.494.494
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.600.000.000	1.031.400.000.000	1.080.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	494.957.211.452	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	8.464.165.943	47.963.607.010	56.427.772.953
Club Deal	39.301.056.338	834.055.751.175	873.356.807.513
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	9.069.300.000	194.150.700.000	203.220.000.000
	155.147.460.521	2.963.413.844.690	3.118.561.305.211

	2016		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Konversi/ Conversion
PT Bank Central Asia Tbk	4.928.571.429	110.071.428.571	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	24.079.156.254	144.474.937.521	393.292.885.475
Standard Chartered Bank, Indonesia	19.057.778.338	114.346.670.025	311.277.046.180
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.285.714.286	1.033.714.285.714	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.212.451.919	473.744.759.533	-
PT Bank ANZ Indonesia	8.058.737.452	48.352.424.709	131.626.045.041
Club Deal	37.429.577.465	835.927.230.048	-
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	8.637.428.570	192.902.571.430	-
	169.689.415.713	2.953.534.307.551	836.195.976.696

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") dan Standby Letter of Credit ("SBLC"), (iii) fasilitas forex line, dan (iv) fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diaktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H., No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (credit statement), (ii) Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, (iii) Forex Line facility, and (iv) Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp115.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BCA pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp34.500.000.000 dan Tranche B sebesar Rp79.179.925.024 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp113.679.925.023.

Utang bank BCA dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk. Pada tanggal 6 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt* dan *Pembiayaan Faktur* akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari, sedangkan fasilitas *Penerbitan Garansi* akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp561.846.979.250.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman DB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp168.554.093.776 (Catatan 39).

15. BANK LOANS (continued)

The Company (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On December 31, 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp115,000,000,000.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BCA September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp34,500,000,000 and Tranche B amounted to Rp79,179,925,023 (Note 39).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp113,679,925,023.

Bank loan from BCA are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of USD35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of USD10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 (one hundred eighty) days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 (six) months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21, 2015.

On December 31, 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp561,846,979,250.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of DB has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp168,554,093,776 (Note 39).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, utang bank DB pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp385.374.257.478 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Deutsche Bank AG, Singapura dan Deutsche Bank AG, Jakarta masing-masing sebesar Rp124.279.862.800 dan Rp100.091.079.750 (Catatan 23) dan selisih masing-masing sebesar Rp89.180.308.572 dan Rp71.823.006.356 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp168.554.093.776.

Utang bank DB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Pada tanggal 30 November 2011, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank (SCB) sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantess* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Entitas Induk dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB on September 30, 2017 amounted to Rp385,374,257,478 has been converted into share capital series B taken by Deutsche Bank AG, Singapore and Deutsche Bank AG, Jakarta amounted to Rp124,279,862,800 and Rp100,091,079,750, respectively (Note 23) and the difference amounted to Rp89,180,308,572 and Rp71,823,006,356, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp168,554,093,776.

Bank loan from DB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank (SCB) with respect to the additional Import Letter of Credit facility to make the total facility to USD30,000,000.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of Import Invoice Financing Facility I to USD52,000,000 with sub-limit Import Letter of Credit Facility of USD52,000,000 and sub-limit Import Invoice Financing Facility II of USD20,000,000, and increase in credit limit of Commercial Standby Letter of Credit Facility to USD8,000,000 with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using Indonesian Rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp444.681.494.543.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp128.365.494.494 (Catatan 39).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, utang bank SCB sebesar Rp306.204.153.081 pada tanggal 30 September 2017 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, Singapura masing-masing sebesar Rp174.384.947.400 dan Rp3.891.917.450 (Catatan 23) dan selisih masing-masing sebesar Rp125.134.539.749 dan Rp2.792.748.482 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp128.365.494.494.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (continued)

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp444,681,494,543.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp128,365,494,494 (Note 39).

Based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB amounted to Rp306,204,153,081 as of September 30, 2017 has been converted into share capital series B taken by Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore amounted to Rp174,384,947,400 and Rp3,891,917,450, respectively (Note 23) and the difference amounted to Rp125,134,539,749 and Rp2,792,748,482, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp128,365,494,494.

Bank loan from SCB above are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp1.080.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BNI pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp324.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp756.000.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi Tranche A dan Tranche B dengan saldo masing-masing sebesar Rp324.000.000.000 dan Rp756.000.000.000.

Utang bank BNI dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Maret 2009, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas *revolving working capital* dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari *working capital* dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan *trade facility* dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, Entitas Induk juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas subbatas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp188.037.207.202.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp1,080,000,000,000.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BNI as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp324,000,000,000 and Tranche B amounted to Rp756,000,000,000 (Note 39)

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above credit facilities divided into Tranche A and Tranche B amounted to Rp324,000,000,000 and Rp756,000,000,000, respectively.

Bank loan from BNI are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), which is notarized by Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to increase in credit limit to USD37,200,000 and additional sub-limit of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to decrease in credit limit to USD20,000,000 and the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2016.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp188,037,207,202.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman ANZ pada tanggal 30 september 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp56.427.772.953 (Catatan 39).

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, utang bank ANZ sebesar Rp131.664.803.558 telah dikonversi ke modal saham seri B sebesar Rp76.657.315.550 (Catatan 23) dan selisih sebesar Rp55.007.487.008 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp56.427.772.953.

Utang bank ANZ dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan uang muka (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan Citicorp International Limited sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman Tranche B telah dilunasi pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of ANZ as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp56,427,772,953 (Note 39).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from ANZ amounted to Rp131,664,803,558 has been converted into share capital series B amounted to Rp76,657,315,550 (Note 23) and the difference amounted to Rp55,007,487,008 recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp56,427,772,953.

Bank loan from ANZ are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances (Notes 5, 6, 8 and 10).

Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with Citicorp International Limited as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a Tranche A Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

Tranche B Facility has been repaid on September 30, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2015, Entitas Induk dan *Club Deal facility agent* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Entitas Induk dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp873.356.807.513.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman *Club deal* pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp262.007.042.254 dan Tranche B sebesar Rp611.349.765.259 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi Tranche A dan Tranche B dengan saldo masing-masing sebesar Rp262.007.042.254 dan Rp611.349.765.259.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB)

Pada tanggal 10 April 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana Entitas Induk akan memberitahu secepatnya apabila terjadi perubahan pemegang saham sebesar 30% dan menyerahkan daftar barang persediaan dan laporan penjualan per 3 bulanan.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Club Deal (continued)

On March 6, 2015, the Company and *Club Deal facility agent* signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp875,000,000,000.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp873,356,807,513.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of *Club deal* as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp262,007,042,254 and Tranche B amounted to Rp611,349,765,259 (Note 39).

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above credit facilities divided into Tranche A and Tranche B amounted to Rp262,007,042,254 and Rp611,349,765,259., respectively.

These bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB)

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months where early repayment is permitted.

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD20,000,000.

On January 30, 2015, the Company signed an addendum of credit facility agreement whereby the Company will tell immediately if there is a change of 30% of shareholders and submit inventory lists and sales report per 3 months.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp201.540.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar USD4.462.799 dan Tranche B sebesar USD10.537.201 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi Tranche A dan Tranche B dengan saldo masing-masing sebesar Rp60.462.000.000 dan Rp142.758.000.000.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan uang muka milik Entitas Induk (Catatan 5, 6, 8 dan 10) dan saham PT Global Teleshop Tbk, entitas anak.

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 39), seluruh utang bank milik Entitas Induk telah direstrukturisasi dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tranche A		
Tahun 2017	Grace Period	
Tahun 2018	15%	
Tahun 2019	2%	
Tahun 2020	3%	
Tahun 2021	10%	
Tahun 2022	15%	
Tahun 2023	55%	
Total	100%	
Tranche B		
Tahun 2024	2,5%	
Tahun 2025	2,5%	
Tahun 2026	5%	
Tahun 2027	5%	
Tahun 2028	85%	
Total	100%	

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB) (continued)

As of December 31, 2016, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp201,540,000,000.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to USD4,462,799 and Tranche B amounted to USD10,537,201 (Note 39).

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above credit facilities divided into Tranche A and Tranche B amounted to Rp60,462,000,000 and Rp142,758,000,000, respectively.

Bank loan from SCB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances owned by the Company and PT Global Teleshop's shares, subsidiary (Notes 5, 6, 8 and 10).

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment (Note 39), all of the Company's bank loans has been restructured and is repaid with the following schedule of principal installments:

Tranche A
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023

Total

Tranche B
Year 2024
Year 2025
Year 2026
Year 2027
Year 2028

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Kredit Modal Kerja Revolving I

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp178.957.211.452.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan adendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp316.000.000.000.

Pada tanggal 6 September 2016, GT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Adendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2019	Rp 4.473.900.000
Tahun 2020	Rp12.527.000.000
Tahun 2021	Rp18.790.500.000
Tahun 2022	Rp25.054.000.000
Tahun 2023	Rp28.633.200.000
Tahun 2024	Rp44.739.300.000
Tahun 2025	Rp44.739.300.000

Total **Rp178.957.200.000**

15. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Working Capital Revolving I

On May 11, 2011, GT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp178,957,211,452.

Working Capital Revolving II

On February 23, 2011, GT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VIII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp316,000,000,000.

On September 6, 2016, GT had restructured the loan facilities with Letter of Offer on Restructured Revolving Credit Working Capital I Facility No.CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Bank Mandiri, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Kredit Modal Kerja Revolving II

Working Capital Loan Revolving II

Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp22.120.000.000
Tahun 2021	Rp33.180.000.000
Tahun 2022	Rp44.240.000.000
Tahun 2023	Rp50.560.000.000
Tahun 2024	Rp79.000.000.000
Tahun 2025	Rp79.000.000.000

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total **Rp316.000.000.000**

Total

Kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh hutang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan :

The credit facilities are secured by :

- Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000 (Catatan 8).

- Trade receivable as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000 (Note 6).
- Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp534,500,000,000 (Note 8).

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

GT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp200 juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, *cessie*, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5%
Tranche A	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2%
Club Deal	2%
Deutsche Bank AG, Jakarta	2%
Standard Chartered Bank, Jakarta	2%
PT Bank ANZ Indonesia	2%
PT Bank Central Asia Tbk	2%
Tranche B	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2%
Club Deal	2%
PT Bank Central Asia Tbk	2%
Pinjaman berjangka	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Cerukan	
Deutsche Bank AG, Jakarta	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Pinjaman modal kerja	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	-
PT Bank ANZ Indonesia	-
Utang bank peserta club deal	-
Dolar Amerika Serikat	
Tranche A	
Standard Chartered Bank, Singapura	1%
Tranche B	
Standard Chartered Bank, Singapura	1%
Term loan	
Standard Chartered Bank, Singapura	-
Cerukan	
Standard Chartered Bank, Indonesia	-
Import Invoice Financing	
Deutsche Bank AG, Jakarta	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	-

15. BANK LOANS (continued)

- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp200 million;
- Transfer or discharge the debt to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, *cessie*, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2016	
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5% - 11%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tranche A		Tranche A
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Club Deal	-	Club Deal
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	Deutsche Bank AG, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Tranche B		Tranche B
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Club Deal	-	Club Deal
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Term loan		Term loan
PT Bank Central Asia Tbk	11%	PT Bank Central Asia Tbk
Overdrafts		Overdrafts
Deutsche Bank AG, Jakarta	11,5%-14%	Deutsche Bank AG, Jakarta
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,45%-15%	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	11%	PT Bank Central Asia Tbk
Working capital loan		Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,25%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,84%-16%	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	4%-4,5%	PT Bank ANZ Indonesia
Club deal bank loan	9,88%-11,2%	Club deal bank loan
US Dollar		US Dollar
Tranche A		Tranche A
Standard Chartered Bank, Singapura	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Tranche B		Tranche B
Standard Chartered Bank, Singapura	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Term loan		Term loan
Standard Chartered Bank, Singapura	4,54%-4,83%	Standard Chartered Bank, Singapura
Overdrafts		Overdrafts
Standard Chartered Bank, Indonesia	3,75%-4,5%	Standard Chartered Bank, Indonesia
Import Invoice Financing		Import Invoice Financing
Deutsche Bank AG, Jakarta	4,5%-5,4%	Deutsche Bank AG, Jakarta
Standard Chartered Bank, Indonesia	3,8%-4,1%	Standard Chartered Bank, Indonesia

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Terdiri dari:

	2017
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921
PT Samsung Electronics Indonesia	38.859.658.097
PT Telekomunikasi Selular	23.235.023.814
PT Indosat Tbk	22.603.743.356
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.217.533.373
PT World Innovative Telecommunication	5.049.909.428
PT Distribusi Sentra Jaya	3.875.062.679
PT Lenovo Indonesia	3.000.000.000
PT ZTE Indonesia	3.000.000.000
PT XL Axiata Tbk	2.723.322.355
PT ECS Indo Jaya	2.128.582.050
PT Teletama Artha Mandiri	2.069.121.906
PT Joindo Eka Handal	841.492.742
PT Cahaya Megah Pradana	453.163.635
PT Datascrip	355.535.902
PT Silver Asna Mandiri	6.834.769
PT Asiatel Globalindo	-
PT Tata Sarana Mandiri	-
PT Transindo Digital	-
PT Perdana Mulia Makmur	-
CV Indo Global Kencana	-
CV Aman Sentosa	-
PT Bintang Mahameru Utama	-
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	118.017.208.078
Dolar Amerika Serikat	
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (USD12.032.925 pada 2017 dan 2016)	163.022.067.900
PT Huawei Tech. Investment (USD221.435 pada 2017 dan USD7.548.297 pada 2016)	3.000.000.000
Aisidi (HK) Limited (USD221.435 pada 2017 dan USD5.894.500 pada 2016)	3.000.000.000
PT HTC Indonesia (USD221.435 pada 2017)	3.000.000.000
PT ZTE Indonesia (USD236.546 pada 2016)	-
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp1 miliar (USD63.832 pada 2017 dan USD177.296 pada 2016)	864.795.935
Total Pihak ketiga	534.795.006.940
Pihak berelasi (Catatan 33a)	59.351.159.190
Total	594.146.166.130

16. TRADE PAYABLES

Consist of:

	2016	
Third parties		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	200.657.661.269	
PT Samsung Electronics Indonesia	18.511.833.202	
PT Telekomunikasi Selular	-	
PT Indosat Tbk	21.034.227.577	
PT Jaringan Komunikasi Semesta	30.132.307.783	
PT World Innovative Telecommunication	-	
PT Distribusi Sentra Jaya	3.121.228.460	
PT Lenovo Indonesia	22.141.733.377	
PT ZTE Indonesia	6.368.533.061	
PT XL Axiata Tbk	2.334.997.635	
PT ECS Indo Jaya	-	
PT Teletama Artha Mandiri	1.701.118.189	
PT Joindo Eka Handal	1.154.021.616	
PT Cahaya Megah Pradana	2.238.857.054	
PT Datascrip	1.428.098.921	
PT Silver Asna Mandiri	1.275.994.177	
PT Asiatel Globalindo	6.456.775.883	
PT Tata Sarana Mandiri	4.981.544.707	
PT Transindo Digital	3.252.883.075	
PT Perdana Mulia Makmur	2.457.912.988	
CV Indo Global Kencana	1.516.507.652	
CV Aman Sentosa	1.455.000.000	
PT Bintang Mahameru Utama	1.450.045.089	
Others (below Rp1 billion)	153.212.165.535	
US Dollar		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (USD12,032,925 in 2017 and 2016)	161.674.386.866	
PT Huawei Tech. Investment (USD221,435 in 2017 and USD7,548,297 in 2016)	97.876.328.867	
Aisidi (HK) Limited (USD221,435 in 2017 and USD5,894,500 in 2016)	79.198.502.000	
PT ZTE Indonesia (USD221,435 in 2017)	-	
PT ZTE Indonesia (USD236,546 in 2016)	3.178.230.847	
Others, each below Rp1 billion (USD63,832 in 2017 and USD177,296 in 2016)	2.382.143.057	
Total Third parties	831.193.038.887	
Related party (Note 33a)	59.314.017.226	
Total	890.507.056.113	

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (Catatan 39):

Based on the Suspension of Debt Payment, classification of trade payables as of December 31, 2016 are as follows (Note 39):

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Konversil/ Conversion	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah/Rupiah	463.051.250.159	6.558.249.419	17.273.947.672	486.883.447.250
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	155.190.268.023	5.800.547.916	183.318.775.698	344.309.591.637
Pihak berelasi (Catatan 33a)/Related Parties (Note 33a)	-	59.314.017.226	-	59.314.017.226
	618.241.518.182	71.672.814.561	200.592.723.370	890.507.056.113

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp191.570.218.083 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp63.241.989.400 (Catatan 23) dan selisih sebesar Rp128.328.228.683 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

Klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah/Rupiah	207.253.270.557	154.654.872.548	361.908.143.105
Dolar Amerika/United States Dollar	163.886.863.835	9.000.000.000	172.886.863.835
Pihak berelasi (Catatan 33a)/Related parties (Note 33a)	33.487.225.965	25.863.933.225	59.351.159.190
	404.627.360.357	189.518.805.773	594.146.166.130

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Lancar	15.309.139.485	2.866.468.136	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	67.633.777.353	10.721.831.269	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.700.019.565	8.273.331.259	31 - 60 days
61 - 90 hari	874.145.160	2.298.302.306	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	502.629.084.567	866.347.123.143	More than 90 days
Total	594.146.166.130	890.507.056.113	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2017 and 2016, the aging analysis of the above trade payables are as follows :

As of December 31, 2017 and 2016, there were no collaterals provided to trade payables.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2017	2016	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	125.838.146	181.420.824	Article 21
Pasal 23	19.173.847	14.454.952	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	21.705.149.056	20.700.845.303	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	42.425.766	3.249.337	Article 21
Pasal 23	13.293.198	7.502.634	Article 23
Pasal 25	-	11.476.104.377	Article 25
Pasal 26	18.740	18.740	Article 26
Pasal 29			Article 29
2017	341.839.011	-	2017
2016	-	11.654.770	2016
Final	435.367.073	247.922.553	Final
Pajak Pertambahan Nilai	12.372.885.202	3.454.837.984	Value Added Tax
Total	35.055.990.039	36.098.011.474	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	436.231.625	1.338.317.750	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas Induk	64.261.518.250	3.777.142.779	The Company
Entitas anak	426.575.268	65.155.522.993	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	65.124.325.143	70.270.983.522	Total income tax expense

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconcillation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(124.815.870.429)	(434.721.028.687)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(7.471.568.614)	278.187.662.627	Subsidiaries' gain (loss) before income tax expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(132.287.439.043)	(156.533.366.060)	Loss before income tax expenses of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pengampunan pajak	8.025.010.000	-	Tax amnesty
Pajak	401.250.500	99.243.971.971	Taxes
Rugi Entitas Asosiasi	272.547.161	309.266.489	Net loss of Associates
Jamuan dan sumbangan	123.816.222	27.949.599	Representation and donation
Penghasilan kena pajak final			Income subject to final tax
Pendapatan bunga	(18.034.272)	(809.793.302)	Interest income

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2017	2016	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	2.438.679.661	2.061.105.079	Depreciation and amortization
Penyisihan imbalan kerja karyawan	926.292.834	(13.767.703.508)	Allowance for employee benefit
Penghapusan persediaan	-	30.642.757.072	Write-off of inventories
Penghapusan uang muka	-	5.405.000.000	Write-off of advances
Gaji	-	571.296.735	Salary
Unrealized gain atas derivatif	-	(3.229.205.000)	Unrealized gain on derivative
Rugi fiskal - Entitas Induk	(120.117.876.937)	(36.078.720.925)	Fiscal loss - the Company
Rugi fiskal - Entitas Induk (dibulatkan)	(120.117.877.000)	(36.078.720.000)	Fiscal loss - the Company (rounding)
Rugi fiskal periode sebelumnya :			Fiscal losses prior years:
2015	-	(257.388.401.000)	2015
2016	(36.078.720.000)	-	2016
Akumulasi rugi fiskal	(156.196.597.000)	(293.467.121.000)	Accumulated fiscal losses
Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			Calculation of current income tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:
	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	436.231.625	1.338.317.750	Subsidiaries
Total beban pajak kini	436.231.625	1.338.317.750	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 22	-	77.781.234.000	Article 21
Pasal 23	-	8.278.966.840	Article 23
Pasal 25	-	3.611.334.804	Article 25
Subtotal	-	89.671.535.644	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	934.015.813	687.031.967	Article 23
Pasal 25	221.464.684	12.128.843.666	Article 25
Subtotal	1.155.480.497	12.815.875.633	Subtotal
Total pajak dibayar di muka	1.155.480.497	102.487.411.277	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Entitas anak	341.839.011	11.654.770	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	341.839.011	11.654.770	Total income tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas anak			Subsidiaries
2016	(11.115.563.903)	(11.489.212.653)	2016
2017	(1.061.087.883)	-	2017
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	(12.176.651.786)	(11.489.212.653)	Total claim for tax refund

Rugi fiskal tahun 2017 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Entitas Induk.

The 2017 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Entitas Induk telah melaporkan rugi fiskal tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the fiscal loss for 2016, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which was submitted to the Tax Office.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the years ended December 31, 2017 and 2016:

2017									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Aset pajak tangguhan -					Deffered tax assets -				
Entitas Induk					the Company				
Aset tetap	(1.416.925.563)	1.601.803.591	-	184.878.028	Fixed assets				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.161.993.472	198.204.408	(125.609.676)	1.234.588.204	Liabilities for employee benefits				
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.507.793.183	(74.358.750)	-	3.433.434.433	Liabilities for impairment losses of inventories				
Beban masih harus dibayar	654.167.889	-	-	654.167.889	Accrued expenses				
Kerugian derivatif yang belum terealisasi	65.987.167.500	(65.987.167.500)	-	-	Unrealized loss from derivatives				
Perbedaan saat translasi	(6.981.359.178)	-	(19.479.824)	(7.000.839.002)	Difference in translations				
Lain-lain	118.919.559	-	-	118.919.559	Others				
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	63.031.756.862	(64.261.518.251)	(145.089.500)	(1.374.850.889)	Total deffered tax assets - the Company				
Total aset pajak tangguhan - entitas anak	6.554.456.261	(426.575.267)	(125.713.050)	6.002.167.944	Total deffered tax assets - subsidiaries				
Total aset pajak tangguhan	69.586.213.123	(64.688.093.518)	(270.802.550)	4.627.317.055	Total deffered tax assets				
2016									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Aset pajak tangguhan -					Deffered tax assets -				
Entitas Induk					the Company				
Aset tetap	(1.932.201.833)	515.276.270	-	(1.416.925.563)	Fixed assets				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.461.095.165	(3.441.925.877)	142.824.184	1.161.993.472	Liabilities for employee benefits				
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.550.985.105	(43.191.922)	-	3.507.793.183	Liabilities for impairment losses of inventories				
Beban masih harus dibayar	654.167.889	-	-	654.167.889	Accrued expenses				
Kerugian derivatif yang belum terealisasi	66.794.468.750	(807.301.250)	-	65.987.167.500	Unrealized loss from derivatives				
Perbedaan saat translasi	(6.836.539.563)	(144.819.615)	-	(6.981.359.178)	Difference in translations				
Lain-lain	118.919.559	-	-	118.919.559	Others				
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	66.810.895.072	(3.921.962.394)	142.824.184	63.031.756.862	Total deffered tax assets - the Company				
Total aset pajak tangguhan - entitas anak	71.346.938.931	(65.010.703.378)	218.220.708	6.554.456.261	Total deffered tax assets - subsidiaries				
Total aset pajak tangguhan	138.157.834.003	(68.932.665.772)	361.044.892	69.586.213.123	Total deffered tax assets				

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Pada tahun 2016, GT, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp4.882.642.746 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp1.482.239.762
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp1.714.732.274
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp1.685.670.710

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp7.900.325.456 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp854.124.374.
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp839.890.634.
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp825.656.894.
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa April 2016 sebesar Rp811.423.155.
5. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Mei 2016 sebesar Rp797.189.415.
6. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juni 2016 sebesar Rp782.855.676.
7. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli 2016 sebesar Rp768.721.936.
8. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Agustus 2016 sebesar Rp754.388.197.
9. Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2016 sebesar Rp740.154.457.
10. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2016 sebesar Rp725.920.718.

GT dan GD telah melunasi tagihan atas Pajak Penghasilan pasal 25 yang diterima selama tahun 2016 pada tahun 2017.

f. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 29 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 4 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp8.025.010.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp401.250.500, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

In 2016, GT, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp4,882,642,746, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp1,482,239,762
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp1,714,732,274
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp1,685,670,710

In 2016, GD, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp7,900,325,456, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp854,124,374.
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp839,890,634.
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp825,656,894.
4. Income Tax article 25 period of April 2016 amounted to Rp811,423,155.
5. Income Tax article 25 period of May 2016 amounted to Rp797,189,415.
6. Income Tax article 25 period of June 2016 amounted to Rp782,855,676.
7. Income Tax article 25 period of July 2016 amounted to Rp768,721,936.
8. Income Tax article 25 period of August 2016 amounted to Rp754,388,197.
9. Income Tax article 25 period of September 2016 amounted to Rp740,154,457.
10. Income Tax article 25 period of October 2016 amounted to Rp725,920,718.

GT and GD has paid its tax collection letter for Income tax article 25 during 2016 in 2017.

f. Tax Amnesty

The Company

In March 29, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2016 dated April 4, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp8,025,010,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp401,250,500, which was charged to the profit or loss in 2017.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 3 Maret 2017, GT, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GT memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262. GT membayar uang tebusan sebesar Rp474.986.463, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017. Pada tahun 2017, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp9.449.729.262 (Catatan 32).

Pada tanggal 13 Maret 2017, TD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 23 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000. TD membayar uang tebusan sebesar Rp100.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 30 Maret 2017, GD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar, Rp1.000.000.000. GD membayar uang tebusan sebesar Rp50.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2017, PCD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 tertanggal 27 Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar, Rp112.000.000. PCD membayar uang tebusan sebesar Rp5.600.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Okeshop, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Okeshop memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 12 Agustus 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp10.111.564.155. Okeshop membayar uang tebusan sebesar Rp202.231.283, yang dibebankan pada tahun 2016.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries

In March 3, 2017, GT, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GT obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. GT paid the related redemption money amounting to Rp474,986,463, which was charged to the current year profit or loss in 2017. In 2017, the Company's management decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262 (Note 32).

In March 13, 2017, TD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2016 dated March 23, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp2,000,000,000. TD paid the related redemption money amounting to Rp100,000,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

In March 30, 2017, GD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp1,000,000,000. GD paid the related redemption money amounting to Rp50,000,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

In March 16, 2017, PCD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 dated March 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp112,000,000. PCD paid the related redemption money amounting to Rp5,600,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

In August 10, 2016, Okeshop, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). Okeshop obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 dated August 12, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp10,111,564,155. Okeshop paid the related redemption money amounting to Rp202,231,283, which recorded in 2016.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, PCM, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp115.100.000. PCM membayar uang tebusan sebesar Rp2.302.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Pada tahun 2017, manajemen PCM memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp115.100.000 (Catatan 32).

Penambahan aset dari pengampunan pajak dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 24).

17. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries (continued)

In September 28, 2016, PCM, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000. PCM paid the related redemption money amounting to Rp2,302,000, which was charged to the current year profit or loss. In 2017, management of PCM decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000 (Note 32).

Additional assets from tax amnesty is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 24).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2017
Bunga utang bank	7.188.182.260
Pembelian persediaan	3.239.128.177
Beban profesional	1.218.664.431
Gaji	800.972.393
Sewa	622.672.053
Lain-lain	2.720.333.838
Total	15.789.953.152

18. ACCRUED EXPENSES

Consist of:

	2016	
	1.099.904.914	Interest on bank loan
	-	Purchase of inventory
	1.204.000.004	Professional fee
	440.954.590	Salary
	-	Rent
	8.979.826.027	Others
Total	11.724.685.535	Total

19. LIABILITAS DERIVATIF

Terdiri dari:

	2017
PT Bank DBS Indonesia (SGD15.387.875 pada 2016)	-
PT Bank ANZ Indonesia (USD5.485.000 pada 2016)	-
Deutsche Bank AG, Singapura (USD3.510.000 pada 2016)	-
Total	-

19. DERIVATIVE LIABILITIES

Consist of:

	2016	
	143.091.850.000	PT Bank DBS Indonesia (USD15,387,875 in 2016)
	73.696.460.000	PT Bank ANZ Indonesia (USD5,485,000 in 2016)
	47.160.360.000	Deutsche Bank AG, Singapore (USD3,510,000 in 2016)
Total	263.948.670.000	Total

Entitas Induk mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan beberapa pihak dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 20) dan pinjaman dari bank tertentu. Entitas Induk memutuskan untuk tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk transaksi *swap* tersebut, oleh karena itu, aset atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company entered into *cross currency swap* contracts with several parties to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 20) and loan from certain bank. The Company decided not to apply hedge accounting for these swap transactions, therefore, assets or liabilities resulting from these transactions are classified as assets or liabilities at fair value through profit or loss.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 100.000.000	13 Mei 2013/May 13, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, liabilitas derivatif DBS pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp143.091.850.000 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp45.294.391.300 (Catatan 23) dan selisih sebesar Rp97.797.458.700 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

19. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

Details of above agreements are as follows:

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 100.000.000	13 Mei 2013/May 13, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, derivative liabilities DBS as of September 30, 2017 amounted to Rp143,091,850,000 has been converted into share capital series A amounted to Rp45,294,391,300 (Note 23) and the difference amounted to Rp97,797,458,700 recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 15.000.000	16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
SGD 30.000.000	5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, liabilitas derivatif ANZ pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp69.159.658.826 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp21.891.845.400 (Catatan 23) dan selisih sebesar Rp47.267.813.426 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 15.000.000	16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
SGD 30.000.000	5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, derivative liabilities ANZ as of December 30, 2017 amounted to Rp69,159,658,826 has been converted into share capital series A amounted to Rp21,891,845,400 (Note 23) and the difference amounted to Rp47,267,813,426 recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 35.000.000	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, liabilitas derivatif DBAG pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp45.370.260.000 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp14.361.532.900 (Catatan 23) dan selisih sebesar Rp31.008.727.100 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 35.000.000	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, derivative liabilities DBAG as of September 30, 2017 amounted to Rp45,370,260,000 has been converted into share capital series A amounted to Rp14,361,532,900 (Note 23) and the difference amounted to Rp31,008,727,100 recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

20. UTANG OBLIGASI

Terdiri dari:

	2017	2016	
SGD115.000.000 - 5,25%	-	1.084.919.973.176	SGD115,000,000 - 5.25%
SGD100.000.000 - 7,875%	-	943.408.672.327	SGD100,000,000 - 7.875%
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum teramortisasi	-	(18.868.173.447)	Less unamortized bonds issuance cost
Neto	-	2.009.460.472.056	Net

20. BONDS PAYABLE

Consist of:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 6%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Entitas Induk melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai *notional* sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 19). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 6 Mei 2016.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini. *DB International Trust (Singapore) Limited* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 8,25%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Entitas Induk melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapura dan Standard Chartered Bank dengan nilai *nosional* sebesar SGD30.000.000, SGD35.000.000 dan SGD33.000.000 (Catatan 19). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2017 dan 3 Juni 2017.

Amortisasi atas biaya emisi obligasi yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp9.481.619.638 disajikan sebagai beban keuangan.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp2.042.174.275.000 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp664.183.765.600 (Catatan 23) dan selisih sebesar Rp1.377.990.509.400 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

20. BONDS PAYABLE (continued)

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest of 5.25% p.a which will be paid every 6 (six) months and is listed at *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. The Company acted as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 6%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Note 19). These facilities will expire on May 10, 2016 and May 6, 2016.

On June 5, 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and is listed at *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. The Company acted as guarantor for these notes. DB International Trust (Singapore) Limited was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 8% and were subsequently loaned to the Company with interest rate of 8.25%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore and Standard Chartered Bank for notional amounts of SGD30,000,000, SGD35,000,000 and SGD33,000,000 (Note 19). These facilities will expire on June 5, 2017 and June 3, 2017.

Amortization of bonds issuance cost charged to operations for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp9,481,619,638 is presented as finance cost.

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bonds payable as of September 30, 2017 amounted to Rp2,042,174,275,000 has been converted into share capital series A amounted to Rp664,183,765,600 (Note 23) and the difference amounted to Rp1,377,990,509,400 recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Entitas Induk dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Amount
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akuisisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium, pihak berelasi, di PT Global Teleshop Tbk, entitas anak, dan tambahan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Bagian liabilitas		
Utang Obligasi Wajib Konversi	-	75.213.789.421
Dikurangi alokasi beban emisi	-	(357.610.765)
Neto	-	74.856.178.656
Dikurangi amortisasi menggunakan suku bunga efektif	-	(55.230.514.931)
Saldo akhir - neto	-	19.625.663.725
Bagian ekuitas		
Bagian ekuitas dari		
Obligasi Wajib Konversi	-	732.336.610.579
Dikurangi alokasi beban emisi	-	(3.481.960.649)
Bagian ekuitas dari obligasi	-	728.854.649.930
Ditambah amortisasi menggunakan suku bunga efektif	-	55.230.514.931
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 24))	-	784.085.164.861

21. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee with details as follows:

	Total nominal value
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, which will mature in 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and nontradeable nor transferable until the conversion.

The beginning ratio of MCB against converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

The proceeds from issuances of MCB after deducting the related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium, related party, in PT Global Teleshop, Tbk, subsidiary, and as an additional working capital.

As of December 31, 2017 and 2016, MCB have been recorded with the following details:

	2017	2016
Liabilities portion		
Mandatory Convertible Bonds payable	-	75.213.789.421
Less issuance cost allocation	-	(357.610.765)
Net	-	74.856.178.656
Less amortization using effective interest rate	-	(55.230.514.931)
Ending balance - net	-	19.625.663.725
Equity portion		
Other equity from		
Mandatory Convertible Bonds	-	732.336.610.579
Less issuance cost allocation	-	(3.481.960.649)
Net	-	728.854.649.930
Add amortization using effective interest rate	-	55.230.514.931
Ending balance - net (as part of Additional Paid-in Capital (Note 24))	-	784.085.164.861

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Beban bunga atas OWK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah dihapuskan seluruhnya sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 39).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, rugi per saham akan terdilusi menjadi Rp86 (Catatan 26).

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Entitas Induk:

- Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Entitas Induk yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas Entitas Induk.
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor Entitas Induk.
- Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Entitas Induk.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Entitas Induk dari pihak ketiga.
- Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Entitas Induk kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 pada tanggal 22 Juni 2017, Obligasi Wajib Konversi pada 30 Juni 2017 sebesar Rp803.710.828.586 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp94.340.000.000 (Catatan 23) dan selisih sebesar Rp709.370.828.586 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

21. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

Interest expenses on MCB for the year ended December 31, 2016 has been fully written off in accordance with the decision of Temporary Suspension of Payment (Note 39).

Assuming the MCB have been converted into common stock as of December 31, 2016, loss per share would have been diluted to become Rp86 (Note 26).

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- Issue bonds or other similar debt instruments.*
- Put a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.*
- Provide corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's total equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.*
- Make any changes to the main business field.*
- Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.*
- Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.*
- Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.*
- Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from nonaffiliated third party.*
- Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.*
- File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.*

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated October 9, 2017, Mandatory Convertible Bonds as of June 30, 2017 amounted to Rp803,710,828,586 has been converted into share capital series A amounted to Rp94,340,000,000 (Note 23) and the difference amounted to Rp709,370,828,586 recorded as part of additional paid-in capital (Note 24).

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2018 dan 3 Maret 2017.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat suku bunga diskonto	6,86%
Tingkat kenaikan gaji	7,40%
Tingkat kematian	TMI III-2011
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Metode	Projected Unit Credit

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.011.316.516

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Biaya jasa kini	1.307.269.975
Biaya bunga	833.717.704
Beban imbalan kerja karyawan	2.140.987.679

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	1.654.562.001
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(2.659.852.910)
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.005.290.909)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	10.074.094.946
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	2.140.987.679
Dampak kurtailmen	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(1.005.290.909)
Pembayaran manfaat	(198.475.200)
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	11.011.316.516

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group's liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, were determined based on actuarial valuations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 11, 2018 and March 3, 2017, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

	2016	
	8,34%	Annual discount rate
	10,00%	Annual increase salary rate
	TMI III-2011	Mortality rate
	55 Tahun/Years	Retirement age
	Projected Unit Credit	Method

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2016	
	10.074.094.946	Present value of benefit obligations

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2016	
	1.348.928.510	Current service cost
	560.085.075	Interest expenses
Employee benefit expense	1.909.013.585	

Details of employees' benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2016	
	933.937.348	Actuarial gain from:
		Changes in financial assumptions
	1.089.520.682	Adjustment based on experience liabilities program
Estimated employee benefit liabilities comprehensive income	2.023.458.030	

Movements of the estimated liabilities for employee benefits during the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	25.377.788.620	Beginning balance
	1.909.013.585	Provision during the year (Note 30)
	(19.236.165.289)	Curtailment effect
	2.023.458.030	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
	-	Benefit payment
Estimated employee benefit liabilities	10.074.094.946	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2017 and previous four annual periods of employee benefits:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.011.316.516	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	Present value of the defined benefit obligation
Defisit	11.011.316.516	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(2.659.852.909)	1.089.520.682	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)	6.399.103.620	Adjustments based on experience program

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed rate of discount would have the following effects:

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 11.45%	Naik/Increase 13.63%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 13.98%	Turun/Decrease 11.87%	Salary growth rate

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

	2017	
Antara 1 - 2 tahun	416.325.036	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	351.288.177	Between 2 - 5 years
Di atas 5 tahun	154.844.858.062	Over 5 years
Total	155.612.471.275	Total

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2016 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	2016			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd
J.P. Morgan Bank Luxembourg				J.P. Morgan Bank Luxembourg
SA. RE JP Morgan	1.224.323.000	25,71%	122.432.300.000	SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited	1.204.606.070	25,30%	120.460.607.000	UOB Kay Hian Private Limited
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	195.826.430	4,11%	19.582.643.000	Public (each less than 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Number of shares issued and fully paid

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 pada tanggal 22 Juni 2017, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sejumlah 4.761.500.000 menjadi sejumlah 5.704.900.000. Peningkatan ini berasal dari pelaksanaan konversi obligasi wajib konversi (Catatan 21) sebagai berikut:

Pemegang saham	Klaim yang dikonversil/ Converted claims	Harga konversil/ Conversion Price	Jumlah saham yang dialokasikan/ Total allocated share	Nilai/ Amount	Shareholders
Saham Seri A					Shares Series A
UOB Kay Hian Private Limited	803.710.828.586	856,00	943.400.000	94.340.000.000	UOB Kay Hian Private Limited

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017 dan Akta No. 19 dari Notaris yang sama pada tanggal 9 Oktober 2017, pemegang saham menyetujui untuk:

- Penerbitan nominal baru saham Entitas Induk sebesar Rp50 per saham yang disebut saham seri B, sehingga saham Entitas Induk terdiri dari 2 seri yaitu saham seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham.
- Peningkatan modal dasar Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham yang semula sejumlah 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.200.000.000.000 menjadi sejumlah 55.178.540.980 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.253.785.174.700.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas Induk yang semula sejumlah 5.704.900.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp570.490.000.000 menjadi sejumlah 13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.990.106.494.550. Peningkatan ini berasal dari konversi utang ke saham sebagai berikut:

Pemegang saham	Klaim yang dikonversil/ Converted claims	Harga konversil/ Conversion Price	Jumlah saham yang dialokasikan/ Total allocated share	Nilai/ Amount	Shareholders
Saham Seri A					Shares Series A
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payables (Note 16)
PT Huawei Tech Investment	94.569.298.268	302,92	312.196.260	31.219.626.000	PT Huawei Tech Investment
Xiaomi Singapore Pte., Ltd., Singapura	73.192.307.000	302,92	241.625.611	24.162.561.100	Xiaomi Singapore Pte., Ltd., Singapore
PT Lenovo Indonesia	18.273.947.672	302,92	60.326.747	6.032.674.700	PT Lenovo Indonesia
PT ZTE Indonesia	5.534.665.143	302,92	18.271.276	1.827.127.600	PT ZTE Indonesia
Subtotal	191.570.218.083		632.419.894	63.241.989.400	Subtotal

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Annual Shareholders' Meeting which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated June 22, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from the original 4,761,500,000 shares to 5,704,900,000 shares. This increase arising from conversion of mandatory convertible bonds (Note 21) is as follows.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017 and Deed No. 19 from the same Notary dated October 9, 2017, the shareholders agreed to:

- The issuance of new nominal shares of the Company amounting to Rp50 per share that is called series B shares, so that the Company's shares consist of 2 series, which is series A shares with par value of Rp100 per share and Series B shares at par value of Rp50 per share.
- Increase in the authorized capital of the Company and the change in the par value of shares from the original 12,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp1,200,000,000,000 to be 55,178,540,980 of series A shares and 14,718,621,534 of series B shares with a total nominal value of Rp6,253,785,174,700.
- Increase in the issued and fully paid capital of the Company from the original 5,704,900,000 shares with total nominal value of Rp570,490,000,000 to 13,794,635,246 series A shares and 12,212,859,399 series B shares with total nominal value of Rp1,990,106,494,550. This increase arising from conversion of debt is as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	Klaim yang dikonversi/ Converted claims	Harga konversi/ Conversion Price	Jumlah saham yang dialokasikan/ Total allocated share	Nilai/ Amount	Shareholders
Saham Seri A (lanjutan)					Shares Series A (continued)
Liabilitas derivatif (Catatan 19)					Derivative liabilities (Note 19)
PT Bank DBS Indonesia	143.091.850.000	315,92	452.943.913	45.294.391.300	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	69.159.658.826	315,92	218.918.454	21.891.845.400	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapura	45.370.260.000	315,92	143.615.329	14.361.532.900	Deutsche Bank AG, Singapore
Subtotal	257.621.768.826		815.477.696	81.547.769.600	Subtotal
Utang obligasi (Catatan 20) Watiga Trust Pte., Ltd.	2.042.174.275.000	307,47	6.641.837.656	664.183.765.600	Bonds payable (Note 20) Watiga Trust Pte., Ltd.
Total Saham Seri A	2.491.366.261.909		8.089.735.246	808.973.524.600	Total Shares Series A
Saham Seri B					Shares Series B
Utang bank (Catatan 15)					Bank loans (Note 15)
Standard Chartered Bank, Jakarta	299.519.487.150	85,88	3.487.698.948	174.384.947.400	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	213.460.171.372	85,88	2.485.597.256	124.279.862.800	Deutsche Bank AG, Singapore
Deutsche Bank AG, Jakarta	171.914.086.106	85,88	2.001.821.595	100.091.079.750	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	131.664.803.558	85,88	1.533.146.311	76.657.315.550	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank, Singapura	6.684.665.932	85,88	77.838.349	3.891.917.450	Standard Chartered Bank, Singapore
Subtotal	823.243.214.118		9.586.102.459	479.305.122.950	Subtotal
Kontribusi saham PT Tigadari Fiesta Escomindo Pte., Ltd., Singapura	112.961.361.200	50,00	2.259.227.224	112.961.361.200	Capital contributions PT Tigadari Fiesta Escomindo Pte., Ltd., Singapore
Subtotal	131.337.847.000		2.626.756.940	131.337.847.000	Subtotal
Total Saham Seri B	954.581.061.118		12.212.859.399	610.642.969.950	Total Shares Series B

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2017 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2017				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Seri A				Series A
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.641.837.656	25,54%	664.183.765.600	Watiga Trust Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700	UOB Kay Hian Private Limited
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd.
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	0,84%	21.891.845.400	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapura	143.615.329	0,55%	14.361.532.900	Deutsche Bank AG, Singapore
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	2.161.342.676	8,30%	197.757.781.800	Public and others (ownership less than 5%)
Subtotal	16.421.392.186	63,14%	1.510.801.371.600	Subtotal
Seri B				Series B
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.487.698.948	13,40%	174.384.947.400	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	2.485.597.256	9,56%	124.279.862.800	Deutsche Bank AG, Singapore
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.001.821.595	7,70%	100.091.079.750	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	1.533.146.311	5,90%	76.657.315.550	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank, Singapura	77.838.349	0,30%	3.891.917.450	Standard Chartered Bank, Singapore
Subtotal	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950	Subtotal
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Number of shares issued and fully paid

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2017	2016
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana		
Entitas Induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000
Penawaran umum terbatas I		
pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000
Konversi saham		
Utang bank (Catatan 15):		
Standard Chartered Bank,		
Jakarta	125.134.539.749	-
Deutsche Bank AG, Singapura	89.180.308.572	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	71.823.006.356	-
PT Bank ANZ Indonesia	55.007.488.008	-
Standard Chartered Bank,		
Singapura	2.792.748.482	-
Utang usaha (Catatan 16)	128.328.228.683	-
Liabilitas derivatif (Catatan 19):		
PT Bank DBS Indonesia	97.797.458.700	-
PT Bank ANZ Indonesia	47.267.813.426	-
Deutsche Bank AG, Singapura	31.008.727.100	-
Utang obligasi (Catatan 20)	1.377.990.509.400	-
Obligasi wajib konversi (Catatan 21)	709.370.828.586	-
Kontribusi saham	4.434.567.030	-
Biaya emisi terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi		
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 21)	-	784.085.164.861
Restrukturisasi entitas sepengendali		
(Catatan 4)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)
Transaksi dengan pihak nonpengendali		
(Catatan 1c)	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)
Pengampunan pajak (Catatan 17f)	21.414.639.262	827.900.000
Uang muka pemesanan saham	-	51.219.292.750
Total	2.244.840.105.223	319.421.599.480

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2017 and 2016, details of additional paid-in capital consists of:

Premium on capital stock related to:
 Initial public offering of
 the Company's shares (Note 1b)
 Limited public offering I
 in 2012 (Note 1b)
 Conversion of shares
 Bank loans (Note 15):
 Standard Chartered Bank,
 Jakarta
 Deutsche Bank AG, Singapore
 Deutsche Bank AG, Jakarta
 PT Bank ANZ Indonesia
 Standard Chartered Bank,
 Singapore
 Trade payables (Note 16)
 Derivative liabilities (Note 19):
 PT Bank DBS Indonesia
 PT Bank ANZ Indonesia
 Deutsche Bank AG, Singapore
 Bonds payable (Note 20)
 Mandatory convertible bonds (Note 21)
 Capital contribution
 Stock issuance cost related to:
 Initial public offering of
 Limited public offering I in 2012
 Other equity from Mandatory
 Convertible Bonds (Note 21)
 Restructuring entity under common
 control (Note 4)
 Transaction with noncontrolling interest
 (Note 1c)
 Tax amnesty (Note 17f)
 Advance for stock subscription

Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Trio Specommerce	902.959.800	902.959.800
PT Global Teleshop Tbk	(71.636.160.778)	(70.136.710.414)
PT Okeshop	(7.383.886)	9.245.692.100
Total	(70.740.584.864)	(59.988.058.514)

25. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Trio Specommerce
 PT Global Teleshop Tbk
 PT Okeshop

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

25. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

2017					
	TSI	Okeshop	GT		
Aset Lancar	3.010.284.000	145.305.065.895	32.500.867.639		Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	9.926.016.888	28.311.222.706		Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(371.062.876.987)	(247.283.351.333)		Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(2.261.630.175)	(497.560.777.542)		Noncurrent Liabilities
KNP	-	(9.754.497)	(2.170.843)		NCI
Aset neto	3.010.284.000	(218.103.178.876)	(684.034.209.373)		Net asset
2016					
	TSI	Okeshop	GT		
Aset Lancar	3.010.284.000	183.422.008.612	40.903.659.907		Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	17.816.029.806	33.695.606.182		Noncurrent Assets
Liabilitas angka Pendek	-	(395.785.419.212)	(257.403.914.084)		Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(2.053.034.566)	(497.225.633.261)		Noncurrent Liabilities
KNP	-	9.245.692.100	(2.076.570)		NCI
Aset neto	3.010.284.000	(187.354.723.260)	(680.032.357.826)		Net asset
2017					
	TSI	Okeshop	GT		
Pendapatan	-	1.276.570.503.017	621.534.450.144		Revenues
Rugi neto tahun berjalan	-	(12.400.642.848)	(14.669.996.785)		Net loss for the year
Rugi komprehensif	-	(12.242.966.137)	(14.563.486.536)		Comprehensive loss
2016					
	TSI	Okeshop	GT		
Pendapatan	-	1.077.559.363.377	562.959.661.885		Revenues
Rugi neto tahun berjalan	-	(63.779.783.735)	(118.145.734.299)		Net loss for the year
Rugi komprehensif	-	(64.675.243.218)	(117.868.375.622)		Comprehensive loss

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

26. RUGI NETO PER SAHAM

Rincian dari perhitungan rugi neto per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

26. NET LOSS PER SHARE

The basic and diluted net loss per share computation are as follows:

	2017	2016	
Rugi neto setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(197.482.994.269)	(492.764.818.140)	Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar			Weighted average number of outstanding share
Dasar	10.146.770.000	4.761.500.000	Basic
Dilusian	-	5.704.000.000	Diluted
Rugi neto per saham			Net loss per share
Dasar	(19)	(103)	Basic
Dilusian	-	(86)	Diluted

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NETO

	2017
Penjualan telepon selular	1.191.639.486.263
Penjualan voucher isi ulang	777.656.816.423
Lain-lain	52.041.720.906
Subtotal	2.021.338.023.592
Konsinyasi - neto:	
Telepon selular	7.321.746.862
Aksesoris	-
Lain-lain	-
	7.321.746.862
Total	2.028.659.770.454

27. NET REVENUES

	2016	
	739.179.879.798	Sales of cellular phones
	890.702.253.857	Sales of reload vouchers
	73.737.371.021	Others
Subtotal	1.703.619.504.676	Subtotal
Consignment - net:		Consignment - net:
Cellular phones	7.797.705.957	Cellular phones
Accessories	5.357.959.095	Accessories
Others	804.137.907	Others
	13.959.802.959	
Total	1.717.579.307.635	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo persediaan pada awal tahun	145.626.203.392
Pembelian - neto	1.828.846.302.213
Persediaan tersedia untuk dijual	1.974.472.505.605
Penghapusan persediaan	-
Saldo persediaan pada akhir tahun	(103.780.768.773)
Beban pokok pendapatan	1.870.691.736.832

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2016	
	89.734.322.940	Inventories at beginning of year
	1.769.801.254.263	Purchases - net
Persediaan tersedia untuk dijual	1.859.535.577.203	Inventories available for sale
Penghapusan persediaan	(91.833.313.591)	Write-off of inventories
Saldo persediaan pada akhir tahun	(145.626.203.392)	Inventories at end of year
Cost of revenues	1.622.076.060.220	Cost of revenues

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with annual cumulative amount of purchases exceeding 10% of consolidated net revenues are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2017	2016	2017	2016
PT Samsung Electronics Indonesia	786.642.764.990	522.840.303.092	41,50	30,44
PT Telekomunikasi Selular	740.884.403.713	322.622.986.532	39,08	18,78
PT Jaringan Komunikasi Semesta	-	172.013.557.664	-	10,01

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

29. BEBAN PENJUALAN

Terdiri dari:

	2017
Sewa	54.126.748.932
Gaji	29.117.350.004
Beban kartu kredit	23.357.425.592
Distribusi	7.052.337.602
Iklan dan promosi	1.961.847.456
Penyusutan (Catatan 12)	1.704.796.523
Hadiah	55.294.581
Lain-lain	4.282.001
Total	117.380.082.691

29. SELLING EXPENSES

Consist of:

	2016	
	69.495.978.094	Rent
	48.586.390.746	Salaries
	19.309.645.904	Credit card charges
	4.910.739.272	Distribution
	5.931.613.919	Advertising and promotion
	2.712.471.251	Depreciation (Note 12)
	29.100.120	Gift
	5.945.618	Others
Total	150.981.884.924	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	2017
Jasa konsultasi	36.376.572.132
Gaji	31.516.226.810
Penyusutan (Catatan 12)	20.000.096.331
Telekomunikasi, air dan listrik	6.891.927.750
Pajak dan perizinan	4.472.858.557
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	6.118.706.302
Denda	3.111.905.262
Imbalan kerja (Catatan 22)	2.140.987.679
Perbaikan dan pemeliharaan	482.511.581
Perlengkapan kantor	455.419.875
Asuransi	413.154.918
Sumbangan dan donasi	71.081.169
Sewa	54.000.000
Penghapusan persediaan (Catatan 8)	-
Penghapusan piutang (Catatan 6)	-
Rugi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-
Penghapusan uang muka (Catatan 10)	-
Lain-lain	4.410.033.997
Total	116.515.482.363

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist of:

2016	
39.767.949.405	Consultan fees
45.428.325.975	Salaries
25.509.590.830	Depreciation (Note 12)
10.608.079.782	Telecommunication, water and electricity
53.216.132.136	Taxes and legal
	Impairment losses of inventories (Note 8)
3.002.823.138	Penalty
949.470.261	Employee benefits (Note 22)
1.909.013.585	Repairs and maintenance
1.157.754.070	Office supplies
870.369.355	Insurance
1.167.940.989	Contribution and donation
79.894.672	Rent
53.998.659	Write-off inventories (Note 8)
91.833.313.591	Write-off receivables (Note 6)
18.374.179.517	Impairment losses of receivables (Note 6)
6.896.550.100	Write-off advances (Note 10)
5.405.000.000	Others
2.887.617.995	
309.118.004.060	Total

31. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	2017
Pinjaman bank	41.227.635.879
Administrasi bank	990.614.672
Pembiayaan konsumen	340.609.155
Unrealized gain atas derivatif	-
Total	42.558.859.706

31. FINANCE COSTS

Consist of:

2016	
43.750.463.174	Bank borrowings
2.172.114.638	Administration expense
868.435	Consumer financing
(3.229.205.000)	Unrealized gain on derivative
42.694.241.247	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2017
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(55.176.338.793)
Penghapusan aset pengampunan pajak (Catatan 17f)	(9.564.829.262)
Penghapusan utang	45.413.260.372
Laba penjualan aset tetap	339.018.680
Beban pajak	-
Pendapatan kurtailmen atas imbalan kerja karyawan	-
Lain-lain	12.699.295.206
Total	(6.289.593.797)

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

Consist of:

2016	
51.014.192.415	Gain (loss) of foreign exchange
-	Write-off of tax amnesty assets
-	(Note 17f)
178.404.462	Write-off payable
(147.511.114.968)	Gain on sale of fixed assets
	Tax expenses
18.275.520.729	Curtailement income of
50.001.961.539	employee benefits
	Others
(28.041.035.823)	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Terkait/
Related Parties**

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

**Sifat transaksi/
Type of transaction**

Polaris Device Ltd, Singapura/Singapore

Pihak pengendali utama/Ultimate controlling party

Pembelian persediaan dan utang usaha/
Purchase of inventories and trade payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Pte. Ltd., pihak pengendali utama. Saldo utang usaha - pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp59.351.159.190 dan Rp59.314.017.226 atau setara dengan 1,59% dan 0,82% dari total liabilitas (Catatan 16).

b. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp11.235.377.250 dan Rp17.698.897.935 atau setara dengan 18,53% dan 18,83% dari beban gaji.

34. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Entitas Induk ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Entitas Induk juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan tanggal 22 Juli 2014. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 23 Mei 2017, Entitas Induk setuju untuk menjual produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui toko-toko Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 ("Masa Percobaan"). Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2019 karena Entitas Induk sudah memenuhi persyaratan dan kinerja selama masa percobaan.

33. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Pte. Ltd., ultimate controlling party. The balance of the trade payables - related party for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp59,351,159,190 and Rp59,314,017,226 or equivalent with 1.59% and 0.82% from total liabilities, respectively (Note 16).

b. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp11,235,377,250 and Rp17,698,897,935 or equivalent with 18.53% and 18.83% from salaries expenses.

34. COMMITMENTS

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Based on the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated May 23, 2017, the Company is agree to sell Telkomsel products to end users through the Company's stores. This agreement is valid for six month from July 1, 2017 until December 31, 2017 ("Probation Period"). This agreement has been extended until June 30, 2019 because the Company has complied the terms and performance during the probation period.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Pada tahun 2017 dan 2016, GT melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun.
- c. Entitas Induk melalui Okeshop, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti Carrefour, Gramedia, dan lain-lain untuk penjualan barang dagang Okeshop secara konsinyasi. Selain itu, Grup juga memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti PT Garskin Indonesia untuk penjualan aksesoris milik mereka secara konsinyasi pada outlet-outlet milik Grup. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018.
- e. Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2017, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang lagi.
- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Induk mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk, pihak ketiga, atas perjanjian yang sudah dilakukan tanggal 1 Desember 2012. Perubahan perjanjian ini mengenai distribusi produk XL dan produk AXIS sebagai tambahannya. Perubahan tersebut berlaku mulai tanggal 6 Desember 2013 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan otomatis akan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya dan seterusnya selama tidak ada permohonan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian ini. Pada tahun 2017, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang lagi.
- g. Pada tanggal 1 Januari 2016, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama tukar tambah dengan PT Laku6 Online Indonesia, pihak ketiga, perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan *Buyback* dan *Trade-In*. Dalam perjanjian ini, Okeshop ditunjuk untuk melakukan pengumpulan ponsel yang akan ditukar tambah, melakukan pemeriksaan terhadap ponsel dan menempatkan stafnya dalam lokasi tempat dilaksanakannya proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

34. COMMITMENTS (continued)

- b. In 2017 and 2016, GT entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 (six) months to 1 (one) year.
- c. The Company, through Okeshop, a subsidiary, has agreements with third parties, such as Carrefour, Gramedia, others to sell Okeshop's products on consignment. Furthermore, the Group also has agreements with other third parties, such as PT Garskin Indonesia to sell accessories owned by the third parties on consignment in the Group's outlets. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.
- d. On October 10, 2011, PCD entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as an authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which include, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012 and was subsequently extended until August 31, 2018.
- e. As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and nonexclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until December 31, 2016. In 2017, this agreement has been terminated.
- f. On January 2, 2014, the Company entered into amendment and re-stated cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk, a third party, regarding the agreement which signed in December 1, 2012. The amendment is about the distribution on XL products and AXIS products as an addition. This amendment shall be valid from December 6, 2013 until December 5, 2014 which had been extended until June 30, 2015 and will be automatically renewed for the next 1 (one) year and so on as long as there's no notice in written from any party to terminate the agreement. In 2017, this agreement has been terminated.
- g. As of January 1, 2016, Okeshop entered into a Trade-In Cooperation Agreement with PT Laku6 Online Indonesia, a third party, a company that engaged in Buyback and Trade-In activities. In this agreement, Okeshop appointed to collect mobile phones, to inspect mobile phone to be traded-in, to deploy its staff within the location where the program is held. This agreement was effective from January 1, 2016 until December 31, 2016. Until the financial statement report date, the extension of agreement is still in process.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

- h. Pada tanggal 2 Januari 2017, Okeshop mengadakan perjanjian titip jual (konsinyasi) dengan PT Klasik Distribusi Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT Klasik Distribusi Indonesia akan menyediakan dan menyerahkan produk-produk miliknya kepada Okeshop untuk dititipjualkan ("Barang Konsinyasi"). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- i. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 002/PKS/XL-OS//2017 tanggal 6 Januari 2017, Okeshop dan PT XL Axiata Tbk sepakat untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan "XL Postpaid PRIORITAS". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- j. Pada tanggal 26 Januari 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Sentosa Unggul Abadi, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. PT Sentosa Unggul Abadi menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi untuk penjualan di wilayah Jawa Timur, Bali Lombok, NTT dan NTB. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan tanggal 26 Januari 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- k. Pada tanggal 21 Maret 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian penyediaan dan penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Entitas Induk diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Samsung" sesuai dengan "Trading Term" yang baru. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- l. Pada tanggal 27 Maret 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Vivo Mobile Palembang Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. PT Vivo Mobile Palembang Indonesia menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi untuk penjualan di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Maret 2017 sampai dengan tanggal 27 Maret 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.
- m. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman *Official Store Okeshop di situs Tokopedia* No. TKPD/OS/V/2017/019 tanggal 24 Mei 2017, PT Tokopedia akan melakukan pembukaan *Official Store* untuk dan atas nama Okeshop, agar Okeshop dapat melakukan kegiatan penjualan produk milik Okeshop pada situs www.tokopedia.com. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2017 sampai dengan tanggal 24 Mei 2019.

34. COMMITMENTS (continued)

- h. As of January 2, 2017, Okeshop entered into a Consignment Agreement with PT Klasik Distribusi Indonesia, a third party. In this agreement, PT Klasik Distribusi Indonesia will provide and deliver its products to Okeshop for sale ("Consignment Goods"). This agreement was effective from January 2, 2017 until December 31, 2017 and will automatically extended every year until terminated by either party.
- i. Based on the cooperation agreement No. 002/PKS/XL-OS//2017 dated January 6, 2017, Okeshop and PT XL Axiata agreed to cooperate in selling "XL Postpaid PRIORITAS". This agreement was effective from January 6, 2017 until December 31, 2018.
- j. As of January 26, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Sentosa Unggul Abadi, a third party. In this agreement, Okeshop is authorized to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. PT Sentosa Unggul Abadi appoints Okeshop as the authorized dealer for sales in East Java, Bali Lombok, NTT and NTB. This agreement was effective from January 26, 2017 until January 26, 2018. Until the financial statement report date, the extension of agreement is still in process.
- k. As of March 21, 2017, the Company entered into a supply and sales agreement with PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), a third party. In this agreement, the Company is authorized to sell "Samsung" products in accordance with the renew "Trading Term". This agreement was effective from the date of agreement until December 31, 2017. Until the financial statement report date, the extension of agreement is still in process.
- l. As of March 27, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Vivo Mobile Palembang Indonesia, a third party. In this agreement, Okeshop is authorized to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. PT Vivo Mobile Palembang Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer for sales in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. This agreement was effective from March 27, 2017 until March 27, 2018 and there is no extension on this agreement.
- m. Based on Letter of Cooperation Agreement about *Official Store Opening of Okeshop at Tokopedia website* No. TKPD/OS/V/2017/019 dated May 24, 2017, PT Tokopedia will open the *Official Store* for and on behalf of Okeshop, so Okeshop can conduct the sale of Okeshop's products on www.tokopedia.com. This agreement was effective from May 24, 2017 until May 24, 2019.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

- n. Pada tanggal 28 September 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT LSVJ Telkom Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT LSVJ Telkom Indonesia menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi dan memberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2017 sampai dengan tanggal 28 September 2018.
- o. Pada tanggal 31 Oktober 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama konsinyasi dengan PT Lava Nagamas Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop akan memasarkan produk brand "Lava" milik PT Lava Nagamas Indonesia di setiap toko milik Okeshop yang sudah ditentukan berdasarkan mekanisme kerjasama konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 November 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.
- p. Pada tanggal 6 November 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Weiwo Elektronika Teknologi, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT Weiwo Elektronika Teknologi menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi dan memberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 November 2017 sampai dengan tanggal 6 November 2018.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, utang bank, utang usaha, utang obligasi dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing.

34. COMMITMENTS (continued)

- n. As of September 28, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT LSVJ Telkom Indonesia, a third party. In this agreement, PT LSVJ Telkom Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. This agreement was effective from September 28, 2017 until September 28, 2018.
- o. As of October 31, 2017, Okeshop entered into a consignment agreement with PT Lava Nagamas Indonesia, a third party. In this agreement, Okeshop will promote "Lava" products of PT Lava Nagamas Indonesia's brand in each of Okeshop's stores based on consignment cooperation mechanism. This agreement was valid for 6 months from November 1, 2017 until April 30, 2018 and there is no extension on this agreement.
- p. As of November 6, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Weiwo Elektronika Teknologi, a third party. In this agreement, PT Weiwo Elektronika Teknologi Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. This agreement was effective from November 6, 2017 until November 6, 2018.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, bank loans, trade payables, bonds payable and derivative liabilities.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2017	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	66.950	907.035.245
Liabilitas		
Utang usaha	(12.761.062)	(172.886.863.835)
Utang bank	(15.000.000)	(203.220.000.000)
Liabilitas derivatif	-	-
Subtotal	(27.761.062)	(376.106.863.835)
Aset (liabilitas) neto	(27.694.112)	(375.199.828.590)
Dolar Singapura		
Aset		
Kas dan setara kas	944	9.567.686
Liabilitas		
Utang obligasi	-	-
Aset (liabilitas) neto	944	9.567.686
Yuan China		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp14.176 untuk 1 USD dan Rp10.555 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2017, aset moneter neto akan menurun sebesar Rp17.411.434.728.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, Obligasi Wajib Konversi dan utang obligasi.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	2016		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
US Dollars			
Assets			
Cash and cash equivalents	227.130	3.051.716.097	
Liabilities			
Trade payables	(25.625.900)	(344.309.591.637)	
Bank loans	(53.464.432)	(718.348.110.100)	
Derivative liabilities	(8.995.000)	(120.856.820.000)	
Subtotal	(88.085.332)	(1.183.514.521.737)	
Net asset (liabilities)	(87.858.202)	(1.180.462.805.640)	
Singapore Dollars			
Assets			
Cash and cash equivalents	73.446	682.970.833	
Liabilities			
Bonds payable	(215.000.000)	(2.028.328.645.503)	
Net asset (liabilities)	(214.926.554)	(2.027.645.674.670)	
Chinese Yuan			
Assets			
Cash and cash equivalents	5	9.684	

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2017.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp14,176 for 1 USD and Rp10,555 for 1 SGD. If these exchange rates are used at December 31, 2017, the net monetary asset would decreased by Rp17,411,434,728.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans, derivative liabilities, Mandatory Convertible Bonds and bonds payable.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year	Total/ Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,2-3%	11.732.980.164	-	-	-	-	11.732.980.164
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	1%-5%	155.147.460.521	33.060.228.070	65.676.492.105	155.402.140.347	2.709.274.984.168	3.118.561.305.211
31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year	Total/ Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-1%	15.251.147.238	-	-	-	-	15.251.147.238
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	10,50%-12,84%	1.005.885.392.409	169.689.415.713	169.689.415.713	169.689.415.713	2.444.466.060.412	3.959.419.699.960
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	8,15%	263.948.670.000	-	-	-	-	263.948.670.000
Utang obligasi/ Bonds payables	6,25%	2.009.460.472.056	-	-	-	-	2.009.460.472.056
Obligasi Wajib Konversibel/ Mandatory Convertible Bonds	3%	19.625.663.725	-	-	-	-	19.625.663.725

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, dan piutang lain-lain.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, and other receivables.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Setara kas/Cash equivalents	11.732.980.164	11.732.980.164	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivable	12.016.947.638	665.024.487	8.773.206.616	14.565.438	21.621.828	2.542.529.269	-
Pihak ketiga/third parties							
Piutang lain-lain/other receivables	6.321.926.047	6.321.926.047	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/third parties							
Total/Total	30.071.853.849	18.719.930.698	8.773.206.616	14.565.438	21.621.828	2.542.529.269	-
31 Desember 2016/December 31, 2016							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Setara kas/Cash equivalents	15.251.147.238	15.251.147.238	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivable	32.704.160.749	1.432.673.689	15.468.531.991	1.549.228.676	17.196.946	5.227.776.560	9.008.752.887
Pihak ketiga/third parties							
Piutang lain-lain/other receivables	12.136.810.081	12.136.810.081	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/third parties							
Total/Total	60.092.118.068	28.820.631.008	15.468.531.991	1.549.228.676	17.196.946	5.227.776.560	9.008.752.887

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	281.243.812.341	166.756.320.280	146.146.033.509	-	594.146.166.130	Trade payables
Utang lain-lain	59.866.016.972	-	-	-	59.866.016.972	Other payables
Beban masih harus dibayar	15.789.953.152	-	-	-	15.789.953.152	Accrued expenses
Utang bank	155.147.460.521	33.060.228.070	445.520.092.973	2.484.833.523.647	3.118.561.305.211	Bank loans
Total	512.047.242.986	199.816.548.350	591.666.126.482	2.484.833.523.647	3.788.363.441.465	Total

	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	818.834.241.552	6.491.765.391	5.867.031.944	59.314.017.226	890.507.056.113	Trade payables
Utang lain-lain	38.483.948.302	-	-	-	38.483.948.302	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.724.685.535	-	-	-	11.724.685.535	Accrued expenses
Utang bank	1.005.885.392.409	169.689.415.713	509.068.247.138	2.274.776.644.700	3.959.419.699.960	Bank loans
Liabilitas derivatif	263.948.670.000	-	-	-	263.948.670.000	Derivative liabilities
Obigasi wajib konversi	19.625.663.725	-	-	-	19.625.663.725	Mandatory convertible bonds
Utang obligasi	2.009.460.472.056	-	-	-	2.009.460.472.056	Bonds payable
Total	4.167.963.073.579	176.181.181.104	514.935.279.082	2.334.090.661.926	7.193.170.195.691	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Modal saham	1.990.106.494.550	476.150.000.000
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	319.421.599.480
Saldo laba		
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000
Belum dicadangkan	(7.739.516.822.736)	(7.551.893.657.660)
Total	(3.497.570.222.963)	(6.749.322.058.180)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas (defisiensi ekuitas) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total liabilitas	3.834.430.748.020	7.239.342.302.111
Dikurangi kas dan setara kas	14.997.333.981	20.026.456.692
Liabilitas bersih	3.819.433.414.039	7.219.315.845.419
Total defisiensi ekuitas	(3.568.310.807.827)	(6.809.310.116.694)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,07)	(1,06)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Modal saham	1.990.106.494.550	476.150.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	319.421.599.480	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.739.516.822.736)	(7.551.893.657.660)	Unappropriated
Total	(3.497.570.222.963)	(6.749.322.058.180)	Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity (*equity deficiency*) in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

	2017	2016	
Total liabilitas	3.834.430.748.020	7.239.342.302.111	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	14.997.333.981	20.026.456.692	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	3.819.433.414.039	7.219.315.845.419	Net liabilities
Total defisiensi ekuitas	(3.568.310.807.827)	(6.809.310.116.694)	Total equity deficiency
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,07)	(1,06)	Debt to equity ratio

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>		
Kas dan setara kas	14.997.333.981	14.997.333.981	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	12.016.947.638	12.016.947.638	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain	6.321.926.047	6.321.926.047	Other receivables		
Aset lain-lain - uang jaminan	17.717.256.129	17.717.256.129	Other assets - deposits		
Total aset keuangan	51.053.463.795	51.053.463.795	Total financial assets		
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Utang usaha	594.146.166.130	594.146.137.344	Trade payables		
Utang lain-lain	59.866.016.972	59.866.016.972	Other payables		
Beban masih harus dibayar	15.789.953.152	15.789.953.152	Accrued expenses		
Utang bank	3.118.561.305.211	3.118.561.305.211	Bank loans		
Total liabilitas keuangan	3.788.363.441.465	3.788.363.412.679	Total financial liabilities		
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>		
Kas dan setara kas	20.026.456.692	20.026.456.692	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	23.695.407.862	23.695.407.862	Trade receivables - third party - net		
Piutang lain-lain	12.136.810.081	12.136.810.081	Other receivables		
Aset lain-lain - uang jaminan	17.142.003.811	17.142.003.811	Other assets - deposits		
Total aset keuangan	73.000.678.446	73.000.678.446	Total financial assets		
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Utang usaha	890.507.056.113	890.507.056.113	Trade payables		
Utang lain-lain	38.483.948.302	38.483.948.302	Other payables		
Beban masih harus dibayar	11.724.685.535	11.724.685.535	Accrued expenses		
Utang bank	3.959.419.699.960	3.959.419.699.960	Bank loans		
Liabilitas derivatif	263.948.670.000	263.948.670.000	Derivative liabilities		
Utang obligasi	2.009.460.472.056	2.009.460.472.056	Bonds payables		
Obligasi wajib konversi	19.625.663.725	19.625.663.725	Mandatory convertible bonds		
Total liabilitas keuangan	7.193.170.195.691	7.193.170.195.691	Total financial liabilities		

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat utang bank, liabilitas derivatif, obligasi wajib konversi, dan utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- Nilai wajar aset lain-lain - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, voucher isi ulang, *content*, dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- The carrying amount of bank loan, derivative liabilities, mandatory convertible bonds, and bonds payable approximate at their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- Fair value of other assets - deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

37. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, *content*, and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	1.198.961.233.125	777.656.816.423	52.041.720.906	2.028.659.770.454	Net revenues
Hasil segmen				157.968.033.622	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(233.895.565.054)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(75.927.531.432)	Operating loss
Beban keuangan				(42.558.859.706)	Finance costs
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi				(272.547.161)	Share of net loss of Associates
Penghasilan keuangan				232.661.663	Finance income
Lain-lain - neto				(6.562.140.954)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(124.815.870.429)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(65.124.325.143)	Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan				(189.940.195.572)	Net loss for the year
Aset segmen				266.119.940.193	Segment assets
Liabilitas segmen				3.834.430.748.020	Segment liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	1.249.596.584.188	429.747.616.843	38.235.106.604	1.717.579.307.635	Net revenues
Hasil segmen	80.360.587.965	4.245.318.098	10.897.341.352	95.503.247.415	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(460.099.888.984)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(364.596.641.569)	Operating loss
Beban keuangan				(42.694.241.247)	Finance costs
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi				(309.266.490)	Share of net loss of Associates
Penghasilan keuangan				920.156.439	Finance income
Lain-lain - neto				(28.041.035.820)	Others - net
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				(434.721.028.687)	Loss before income tax benefit (expenses)
Beban pajak penghasilan				(70.270.983.522)	Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan				(504.992.012.209)	Net loss for the year
Aset segmen				430.032.185.417	Segment assets
Liabilitas segmen				7.239.342.302.111	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

	2017	2016	
Pendapatan neto			Net revenues
Pedagang eceran	62.556.230.508	1.332.463.675.270	Retailers
Toko sendiri	1.966.103.539.946	385.115.632.365	Own shop
Total	2.028.659.770.454	1.717.579.307.635	Total

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

	2017	2016	
Pendapatan neto			Net revenues
Jawa	1.807.817.320.329	1.464.090.716.292	Java
Luar Jawa	220.842.450.125	253.488.591.343	Outside Java
Total	2.028.659.770.454	1.717.579.307.635	Total

38. KELANGSUNGAN USAHA

38. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp189,1 miliar dan Rp506,1 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp3.568,3 miliar dan Rp6.809,3 miliar, serta liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp496,2 miliar dan Rp5.889,8 miliar. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp189.1 billion and Rp506.1 billion and equity deficiencies amounting to Rp3,568.3 billion and Rp6,809.3 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp496.2 billion and Rp5,899.8 billion. Furthermore, Group have sustained shortage on cash flow from its operating activities. These conditions raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selama tahun 2017, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menutup sejumlah outlet yang dinilai oleh Grup tidak dapat mencapai target yang ditentukan, akan tetapi penutupan outlet tersebut tidak mempengaruhi penjualan Grup secara keseluruhan.
2. Grup mampu mengelola semua pembiayaan melalui arus kas yang berasal dari operasi Grup. Pembayaran bunga yang diwajibkan PKPU, dapat dibayarkan tepat waktu. Selain itu, Grup dipercaya oleh prinsipal-prinsipal yang ada dengan peningkatan *Term of Credit* yang menguntungkan.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

1. Menjual bangunan berupa beberapa ruangan kantor yang dimiliki Entitas Induk di Equity Tower yang berada di Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53 Lot 9, lantai 30, unit A, B, C, D, E, F, G, dan H dengan luas keseluruhannya sebesar 1.880,2 M², dijual pada tanggal 8 Januari 2018 dengan harga jual Rp115 miliar;
2. Entitas Induk akan memperoleh kontribusi modal masing-masing sebesar USD5 juta pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2019;
3. Meningkatkan penjualan dengan agresivitas yang tinggi dengan fokus kepada peningkatan penjualan online dengan margin laba yang tinggi;
4. Intensifikasi toko dengan memaksimalkan kinerja toko dan memperpendek putaran hari persediaan barang. Dalam hal ini, sebelumnya Grup telah melakukan suatu evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh jaringan toko milik Grup dan atas dasar tersebut, Grup memandang perlu untuk menutup toko-toko yang tidak produktif dan lebih selektif dalam pemilihan lokasi toko. Grup juga berupaya menggandeng Prinsipal dengan membuka toko dengan format *showroom* Prinsipal. Hal ini juga sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Grup; dan
5. Mengidentifikasi dan meningkatkan penjualan produk yang memberikan kenaikan secara signifikan, seperti Apple Iphone X dan Iphone 8 yang banyak dijual pada tahun 2017.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada tanggal 4 Januari 2016, Majelis Hakim dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan Entitas Induk sesuai perkara No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST dan menetapkan Entitas Induk dalam status PKPU.

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian yang memperinci ketentuan-ketentuan restrukturisasi yang diusulkan oleh Entitas Induk, termasuk perlakuan atas utang yang diakui dan sebagaimana disetujui secara konsensus oleh mayoritas kreditur sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan, telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

38. GOING CONCERN (continued)

During the year 2017, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. *Close some outlets by the Group that can not reach the specified target, but the closing of outlets does not affect the Group's overall sales.*
2. *The Group is able to manage all financing through cash flow from the Group's operations. The required interest payments by PKPU are paid on time. Moreover, the Group is entrusted by existing principals with a favorable increase of the Term of Credit.*

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

1. *Sell the Company's buildings in Equity Tower is located in Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, 30 Floor, unit A, B, C, D, E, F, G, and H, with total area 1,880.2 M², sold on January 8, 2018 with sales price of Rp115 billion;*
2. *The Company will receive capital contribution of USD5 million on June 30, 2018 and June 30, 2019, respectively;*
3. *Aggressively increase sales and profitability while maintaining healthy inventory level through increasing sales staff productivity and online sales;*
4. *Store intensification by maximizing store performance and shortening the daily cycle of inventory. In this case, the Group previously conducted an overall evaluation of the entire store network of the Group and on that basis, the Group considers that it is necessary to close the unproductive stores and be more selective in terms of store locations. The Group also seeks to partner with Principals by opening a store with a Principal showroom format. This is also in line with the efficient efforts undertaken by the Group; and*
5. *Identify and increase sales of best product with high demand, for example Apple Iphone X and Iphone 8 that was sold out in 2017.*

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company. On January 4, 2016, the Panel of Judges convened by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court has granted the application of the Company in Case No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST and placed the Company into PKPU status.

On 28 September 2016, the agreement detailing the terms of the restructuring proposed by the Company, including the treatment of the admitted debts and as approved by the requisite majority of creditors in accordance with the Bankruptcy Law, was homologated by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Restrukturisasi utang untuk jadwal pembayaran utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 15):
 - a. 30% - Utang Separatis Tranche A - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis Tranche B
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang Tranche A lunas
 - iii) Financing Kreditur - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 16 dan 33a).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 19).
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 20).
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 16).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 16):
 - a. Utang hingga Rp3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp3 miliar akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib dikonversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk (Catatan 21).

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai:

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan Entitas Induk untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha Entitas Induk pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh Entitas Induk dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Debt restructuring for repayment schedule of bank debt, trade payables - third party and related party are as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 15):
 - a. 30% - Separatist Debt Tranche A - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt Tranche B
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after Tranche A debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 16 and 33a).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Parent Entity (Note 19).
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company (Note 20).
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 16).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 16):
 - a. Debt up to Rp3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company (Note 21).

Composition Plan that has been legally approved explained the following:

- a. Restructuring
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. Basis of Composition Plan
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsantioned Debt as defined in the Composition Plan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
 Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Entitas Induk dalam tranche pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas Entitas Induk, setelah pembayaran tranche utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali tranche utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
 Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):
 1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional Entitas Induk.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran fasilitas baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.
- e. Bunga
 Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
 Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain :
 - i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi Entitas Induk).
 - ii) *Chief of Restructuring Officer* (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor Tranche A sebagai pengawas Entitas Induk.
 - iii) Sepanjang Entitas Induk melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- c. The Main Principle of Composition Plan
 To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first tranche of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable tranche of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second tranche of debt; and convert the debt into shares.
- d. Cash Waterfall Principle
 On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("Cash Waterfall Principles "):
 1. For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.
 2. For payment of cost of sales and operating expenses.
 3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.
 4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
 5. Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.
 6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.
- e. Interest
 All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. Collateral
 All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. Other provisions
 - i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to USD10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
 - ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor Tranche A as the supervisor of the Company.
 - iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- h. Wanprestasi
 Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya Entitas Induk diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika Entitas Induk tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, Entitas Induk dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; Entitas Induk akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Jumlah utang Entitas Induk kepada Kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- h. Default
 Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

The amount owed by the Company to Concurrent and Separatists Creditors as of September 22, 2016 are as follows:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian Bank Creditors with Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065
Kreditor Bank Internasional dengan Jaminan/International Bank Creditors with Guarantee			
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Creditors:			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds Payable)			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large Trade Payables			
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan (lanjutan)/ Unsecured Small Trade Payables (continued)			
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topskor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
KAP Purwantono Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Obligasi Wajib Dikonversi/ Mandatory Convertible Bonds			943.400.000

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi atas utang bank (Catatan 15) sebagai berikut:

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, Based on PKPU decision, on January 1, 2017, the Company has restructured bank loans (Note 15) as follows:

	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Konversi/ Converted	Tranche A (30%)	Tranche B (70%)
PT Bank Central Asia Tbk	113.679.925.023	-	34.500.000.000	79.179.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	561.846.979.250	393.292.885.474	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	444.681.494.543	316.316.000.049	128.365.494.494	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	-	324.000.000.000	756.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	-	-	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	131.609.434.249	56.427.772.953	-
Club Deal	873.356.807.513	-	262.007.042.254	611.349.765.259
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	203.220.000.000	-	60.462.000.000	142.758.000.000
	3.959.779.624.983	841.218.319.772	1.034.316.403.477	2.084.244.901.734

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 pada tanggal 22 Juni 2017, Entitas Induk telah melakukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp803.710.828.586 ke modal saham (Catatan 21 dan 23).

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, Entitas Induk telah melakukan konversi atas utang bank, utang usaha, liabilitas derivatif, dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 ke modal saham (Catatan 15, 16, 19, 20 dan 23). Selain itu, Entitas Induk telah mendapatkan kontribusi modal awal yang dicatat sebagai uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 51.219.292.750 atau setara dengan USD3.986.481 yang berasal dari PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte., Ltd., Singapura. Uang muka pemesanan saham tersebut pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 telah dikonversi menjadi saham (Catatan 23).

40. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2017
Konversi utang obligasi ke modal saham	664.183.765.627
Konversi utang bank ke modal saham	479.305.122.951
Konversi obligasi wajib konversi ke modal saham	94.340.000.000
Konversi liabilitas derivatif ke modal saham	81.547.769.523
Konversi utang usaha ke modal saham	63.241.989.240
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	22.562.397.593
Penambahan aset pengampunan pajak dari tambahan modal disetor	-

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Penjualan aset tetap Entitas Induk

Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara Entitas Induk dan PT Dakara Makmur pada tanggal 8 Januari 2018, Entitas Induk setuju untuk menjual bangunan berupa beberapa ruangan kantor yang dimiliki oleh Entitas Induk di Equity Tower yang berada di Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53 Lot 9, lantai 30, unit A, B, C, D, E, F, G, dan H dengan luas keseruhannya sebesar 1.881 m², ruangan-ruangan ini akan dijual kepada PT Dakara Makmur dengan harga jual sebesar Rp115 miliar. Penyerahan aset tetap tersebut terjadi pada saat akta jual beli ditanda tangani. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta jual beli masih dalam proses.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated October 9, 2017, the Company has converted Mandatory Convertible Bonds amounted to Rp803,710,828,586 into share capital (Notes 21 and 23).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, the Company has converted bank loans, trade payables, derivative liabilities, and bonds payable into share capital on September 30, 2017 (Notes 15, 16, 19, 20, and 23). In addition, the Company has received Initial Capital Contributions which are recorded as advance for stock subscription amounting to Rp51,219,292,750 or equivalent USD3,986,481 from PT Tigadari Fiesta and Escomindo Pte., Ltd., Singapore on December 31, 2016. This advance for stock subscription amounting to Rp41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 has been converted into share capital on September 30, 2017 (Note 23).

40. NONCASH TRANSACTIONS

	2016	
	-	Conversion of bonds payables to share capital
	-	Conversion of bank loans to share capital
	-	Conversion of mandatory convertible bonds to share capital
	-	Conversion of derivative liabilities to share capital
	-	Conversion of trade payables to share capital
	-	Reclassification of fixed assets to noncurrent assets held for sale
	115.100.000	Addition of tax amnesty assets from additional paid-in capital

41. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

Sales of the Company's fixed asset

Based on Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Dakara Makmur on Januari 8, 2018, the Company agreed to sell buildings consists of some office spaces in Equity Tower is located in Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, 30 Floor, unit A, B, C, D, E, F, G, and H, with total area of 1,881 m², this units which will be sold to PT Dakara Makmur with selling price of Rp115 billion. The transfer of these fixed assets occurs when the sale and purchase deed was signed. Until the date of financial statements, the sale and purchase deed is still in process.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian tahun 2017. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016/ Dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016/ Direklasifikasi/ As reclassified	
Utang bank - bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	169.689.415.713	(123.622.409.677)	46.067.006.036	Bank loans - current maturities of long-term loan
Utang bank - utang yang akan dikonversi	836.195.976.696	2.048.326.915.751	2.884.522.892.447	Bank loans - convertible debts
Utang bank - utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.953.534.307.551	(1.924.704.506.074)	1.028.829.801.477	Bank loans - long-term loans - net of current maturities

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya

Certain comparative figures in the 2016 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosures of the 2017 consolidated financial statements. These reclassifications are as follows:

The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's consolidated financial statements.

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.